

Kabupaten

PARIGI MOUTONG DALAM ANGKA

Parigi Moutong Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Kabupaten

PARIGI MOUTONG DALAM ANGKA

Parigi Moutong Regency in Figures

2018



Kabupaten Parigi Moutong Dalam Angka
Parigi Moutong Regency in Figures
2018

ISBN: 978-602-6398-77-2

No. Publikasi/Publication Number: 72080.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7208

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 253 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Gambar Kulit oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai di Parigi Moutong/*Parigi Moutong Beach*

Dicetak oleh/Printed by:

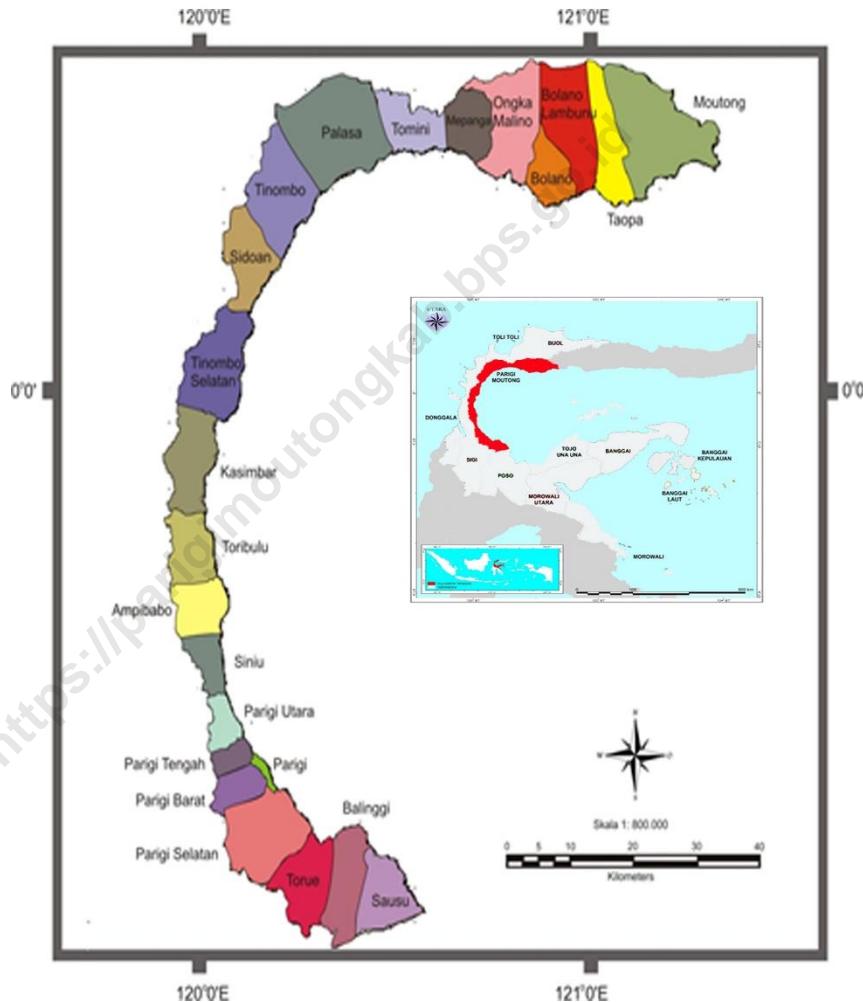
UD. RIO PALU

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG

MAP OF PARIGI MOUTONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PARIGI MOUTONG
CHIEF STATISTICIAN OF PARIGI MOUTONG REGENCY



Fatimah Bachmid, S.E.



Kata Pengantar

Buku Kabupaten Parigi Moutong Dalam Angka 2018 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim, dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : bps7208@bps.go.id.

Parigi, Agustus 2018

Kepala BPS Kabupaten Parigi Moutong,

Fatimah Bachmid, S.E.



Preface

Parigi Moutong Regency In Figures 2018 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and governance.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advice and constructive criticism can be send to : bps7208@bps.go.id.

Parigi, August 2018

Chief Statistician of Parigi Moutong Regency

A handwritten signature in black ink.

Fatimah Bachmid, S.E.

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Parigi Moutong	iii
<i>Map Of Parigi Moutong Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Parigi Moutong.....	v
<i>Chief Statistician Of Parigi Moutong Regency</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geografi</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat/ <i>The Regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	53
Bab 4 Sosial/ <i>Social</i>	61
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	88
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	99
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	100

Bab 5	4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	102
	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	105
	5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	117
	5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	122
	5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	130
	5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	134
	5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	141
	5.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	146
Bab 6	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	149
	6.1 Industri/ <i>Industry</i>	157
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	158
Bab 7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	161
Bab 8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	173
Bab 9	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	187
Bab 10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	201
	10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	207
	10.2 Harga/ <i>Price</i>	211
Bab 11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213
Bab 12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	223
Bab 13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	247

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	10
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>The Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	11
1.2 Iklim/<i>Climate</i>	
1.2.1 Kondisi Keadaan Iklim di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017/ <i>Climate Condition in Parigi Moutong Regency, 2013-2017</i>	12
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	13
1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	14
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong(mm), 2017/ <i>Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	15
1.2.5 Rata-rata Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 <i>Average Direction of Wind and Wind Velocity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	16

2	Pemerintahan/Government	
2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	
2.1.1	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	27
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat/The Regional House of Representative	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Local Assembly by Parties and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	28
2.2.2	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017/ <i>Number of Acts of Local Assembly by Type of Act in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	29
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	36
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	
3.1	Kependudukan/Population	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong 2012, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2012, 2016, and 2017</i>	49

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.</i>	50
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Distribution and Density by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	52
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	53
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Include as Economically Active and Economically Inactive by Educational Attainment in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	54
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	55
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	56
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	57

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	58
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	59
4	Sosial/Social	
4.1	Pendidikan/Education	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	79
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar(APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level Parigi in Moutong Regency, 2017</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in</i>	

	<i>Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	87
4.2	Kesehatan/Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	89
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Health Personal by Type of Health Facility in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	90
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	91
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut	

	Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	92
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	94
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	95
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	96
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	97
4.3	Agama/Religion	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Religious Worship Facility by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	99
4.4	Kriminalitas/Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Parigi Moutong, 2015–2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Parigi Moutong Regency, 2015–2017</i>	100
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Parigi Moutong, 2015–2017 / <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Parigi Moutong Regency, 2015–2017</i>	101

4.5	Kemiskinan/<i>Poverty</i>	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Parigi Moutong , 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Parigi Moutong Regency, 2017</i>	102
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Parigi Moutong, 2012-2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Parigi Moutong Regency, 2012–2017</i>	103
5	Pertanian/<i>Agriculture</i>	
5.1	Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Parigi Moutong Regency (hectare), 2015</i>	117
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectare), 2015</i>	118
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2015/ <i>Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectare), 2015</i>	119
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2015/ <i>Harvested Area and Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectare), 2015</i>	120
5.2	Hortikultura/<i>Horticulture</i>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Parigi Moutong Regency (hectare), 2017</i>	122
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Parigi Moutong (kuintal), 2017/	

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Parigi Moutong Regency (quintal), 2017.....</i>	124
5.2.3	Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Parigi Moutong (pohon/rumpun), 2017/ <i>Number of Plant Yield Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Parigi Moutong Regency(tree/clumb), 2017.....</i>	126
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Parigi Moutong (kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Parigi Moutong Regency(quintal), 2017.....</i>	128
5.3	Perkebunan/Estate Crops	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Parigi Moutong Regency (hectare), 2017.....</i>	130
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Parigi Moutong (kilogram), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Parigi Moutong Regency (kilograms), 2017.....</i>	134
5.4	Peternakan/Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Parigi Moutong Regency(head), 2017.....</i>	138
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Parigi Moutong Regency (head), 2017.....</i>	139
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Parigi Moutong Regency(head), 2017.....</i>	140
5.5	Perikanan/Fishery	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017/ <i>Number of Fishery</i>	

	<i>Households by Subdistrict and Subsector in Parigi Moutong Regency, 2013-2017.....</i>	141
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Parigi Moutong (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Parigi Moutong Regency (tons), 2016 and 2017.....</i>	142
5.5.3	Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Total Area and Production of Fresh Water Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Fresh Water Pond Aquaculture in Parigi Moutong Regency , 2017.....</i>	143
5.5.4	Budidaya Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (m^2), 2017/ <i>Cultured of Marine Fishery by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (m^2), 2017.....</i>	144
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Parigi Moutong , 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	145
5.6	Kehutanan/Forestry	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Parigi Moutong, 2016 dan 2017/ <i>Forest Area by Function in Parigi Moutong Regency, 2016 and 2017.....</i>	146
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Parigi Moutong (ton), 2013-2017/ <i>Timber Production Type of Product in Parigi Moutong Regency (ton), 2013-2017.....</i>	147
6	Industri dan Energi/Industry and Energy	
6.1	Industri/Industry	
6.1.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah yang Baru Terdaftar Menurut Jenis Industri di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number Of Companies and Labour of Newly Registered Small and Medium Industry by Type of Industry in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	157
6.2	Energi/Energy	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon dan Jenis Meteran di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon and Meter Type in Parigi</i>	

	<i>Moutong Regency, 2017.....</i>	158
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	159
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	167
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Parigi Moutong Regency, 2013-2017.....</i>	168
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	169
8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2016 and 2017.....</i>	179
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2012-2016/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2012-2016.....</i>	180
8.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017 / <i>Number of Tourist Visits by Month in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	181
8.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Number of Tourist Attractions by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	182
9	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Parigi Moutong (km),	

	<i>2017 / Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Parigi Moutong Regency (km), 2017.....</i>	195
9.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2017/ <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Parigi Moutong Regency (km), 2017.....</i>	196
9.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2017 / <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Parigi Moutong Regency (km), 2017.....</i>	197
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan, 2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Parigi Moutong Regency , 2017.....</i>	198
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2014-2017/ <i>Number of Auxillary Post Office by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (km), 2014-2017.....</i>	199
10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price	
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Parigi Moutong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017.....</i>	207
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Parigi Moutong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017.....</i>	209
10.2	Harga/Price	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Parigi Moutong (2010=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Parigi Moutong Regency (2014=100), 2014–2017.....</i>	211
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/	219

	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group Class in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	210
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group Class in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	221
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (Jutaan rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (Million Rupiah), 2013-2017.....</i>	235
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (Jutaan rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (Million Rupiah), 2013-2017.....</i>	237
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (persen), 2013-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency(percent), 2013-2017....</i>	239
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (jutaan rupiah), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (million rupiah), 2013-2017.....</i>	240
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (2010=100), 2013-2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional</i>	243

	<i>Domestic Product by Industry in Parigi Moutong Regency (2010-100), 2013- 2017.....</i>	
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Parigi Moutong Regency, 2013-2017.....</i>	245
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency/Municipal Comparison	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Population by Regency/</i> <i>Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017.....</i>	251
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Jutaan rupiah), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million Rupiah), 2013-</i> <i>2017.....</i>	252
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013-2017/ <i>Number of Poor People by</i> <i>Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province</i> <i>(thousand), 2013–2017.....</i>	253

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Parigi Moutong Regency (square.km), 2017.....</i>	8
2. Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Percentage of Representatives DPRD by Political Parties in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	24
3. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/ <i>Percentage of Civil Servants by Level Educational Attained in Parigi Moutong Regency, 2017.....</i>	25

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m^2
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam , menit, persen (%).

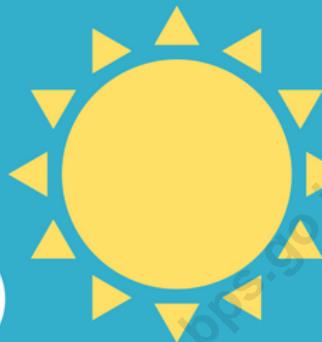
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Suhu udara maksimum tertinggi terjadi pada bulan **April**

The highest maximum air temperature occurred in April

Suhu udara minimum terendah terjadi pada bulan **Juli**

The lowest minimum air temperature occurred in July



Luas Wilayah Kabupaten Parigi Moutong adalah **6.231,85 km²**

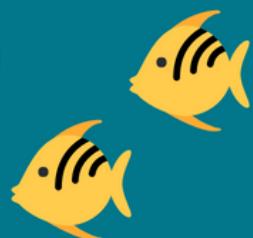
The total area of Parigi Moutong Regency is 6,231.85 km²

The highest rainfall occurred in August

507,4 mm

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus

507,4 mm



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Parigi Moutong terletak pada posisi $119^{\circ}45' - 121^{\circ}06'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}14'$ Lintang Selatan serta $4^{\circ}40'$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografinya Kabupaten Parigi Moutong memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Buol, Kabupaten Tolitoli, dan Provinsi Gorontalo, Selatan - Kabupaten Poso dan Kabupaten Sigi, Barat - Kabupaten Donggala dan Kota Palu, Timur - serta Teluk Tomini
3. Kondisi topografi Kabupaten Parigi Moutong berada pada ketinggian 0 – 2.900 m dpl dan garis pantai yang memiliki bibir pantai sepanjang 472 km di Teluk Tomini membentang dari ujung Kecamatan Sausu di bagian selatan hingga Kecamatan Moutong yang berbatasan dengan Provinsi Gorontalo di sisi utara.
4. Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang data, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan
1. *Astronomically, Parigi Moutong Regency is located at position $119^{\circ}45' - 121^{\circ}06'$ East Longitude and $0^{\circ}14'$ South Latitude and $4^{\circ}40'$ North Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Parigi Moutong Regency has boundaries as follows North - Buol, Tolitoli, and the province of Gorontalo, South - Poso district and Sigi regency, West - Palu and Donggala regency, East - Tomini Gulf.*
3. *Parigi Moutong Regency topography at an altitude 0-2,900 m above sea level and has a coastline along the shore in the Gulf of Tomini 472 km stretch from the District Sausu in the south until the District Moutong Gorontalo province bordering on the north side.*
4. *Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a graduated rain on a levee, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated*

- satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
5. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi
6. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m²
7. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter.
5. The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature
6. Solar radiation is one of several elements climatology, and is defined as the power of the sun exceeding 120 W / m².
7. *Humidity air / air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending to temperature. The higher the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer. Humidity there are 2 types as follows:*
- The absolute humidity

- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
- Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara

(absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.

- Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air

ULASAN	DESCRIPTION
Kabupaten Parigi Moutong memiliki luas 6.231,85 km ² terdiri atas 23 kecamatan pada tahun 2017. Wilayah ini terbentang dari Sausu (Kecamatan paling selatan) sampai di Moutong (kecamatan paling utara). Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Palasa yaitu 613,16 km ² dan yang terkecil adalah Kecamatan Parigi yaitu sebesar 23,50 km ² . Luas wilayah yang disajikan dalam publikasi ini adalah perhitungan berdasarkan updating peta SP 2010.	<i>Parigi Moutong have area of 6,231.85 square kilometers consist of 23 subdistricts in 2017. This Area from Sausu (at most South) to Moutong (at most east). The largest subdistrict is Palasa subdistrict (613.16 km²) and smallest area is Parigi District (23.50 km²). This Area that serve in publication is a calculation based on map update in SP 2010.</i>
Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat/wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Selama tahun 2017, suhu udara maksimum tertinggi di Kabupaten Parigi Moutong terjadi pada bulan April (33,8°C) dan suhu udara maksimum terendah terjadi pada bulan Juni (30,9°C), sementara suhu udara minimum tertinggi terjadi pada bulan Mei (24,6°C) dan suhu udara minimum terendah terjadi pada bulan Juli (23,5°C).	<i>The air temperature is determined by the high and low places / regions to sea level and distance from the shore. During the year 2017, maximum air temperature in Parigi Moutong Regency was highest in April (33.8 ° C) and the maximum air temperature was lowest in June (30.9 ° C), while the minimum temperature was highest in May (24.6 ° C) and the lowest minimum air temperature occurred in July (23.5 ° C).</i>
Kelembaban udara berkisar antara 64-100 persen, dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi terjadi pada	<i>Air humidity ranging from 64-100 percent, where the average humidity is highest in July with 82.6 percent and the</i>

bulan Juli yaitu 82,6 persen dan kelembaban udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 74,9 persen.

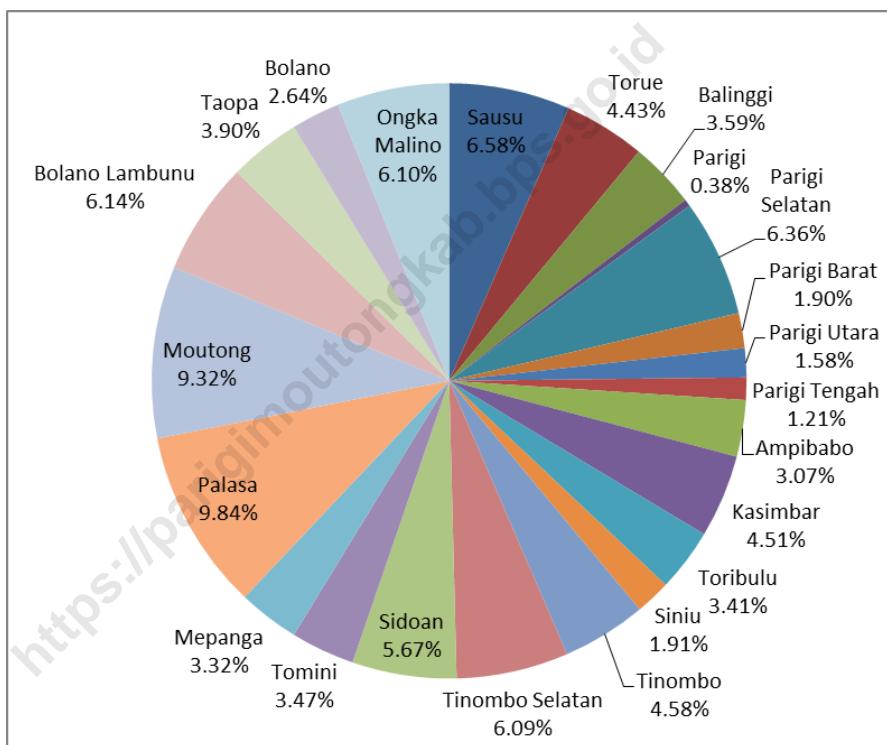
Curah hujan dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi, dan perputaran arus udara. Rata-rata curah hujan setiap tahun bervariasi, pada tahun 2017 berkisar antara 33,3-507,4 mm². Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 507,4 mm², sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 33,3 mm². Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Agustus 2017 yaitu 26 hari.

lowest average humidity occurred in December with 74.9 percent.

Rainfall is influenced by climatic conditions, circumstances geography, and the velocity of the air flow. The average rainfall per year varies, In 2017 ranged between 33,3-507,4 mm². The highest rainfall occurred in August in the amount of 507.4 mm², while the lowest rainfall occurred in December that is equal to 33.2 mm². The highest number of rainy days occurred in August 2017 which is 26 days.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (km²), 2017

Total Area by Subdistrict In Parigi Moutong Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Total Area by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah(km ²) <i>Total Area</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
010. Sausu	410,32	6,58
011. Torue	275,84	4,43
012. Balinggi	223,88	3,59
020. Parigi	23,50	0,38
021. Parigi Selatan	396,42	6,36
022. Parigi Barat	118,29	1,90
023. Parigi Utara	98,63	1,58
024. Parigi Tengah	75,10	1,21
030. Ampibabo	191,44	3,07
031. Kasimbar	280,78	4,51
032. Toribulu	212,38	3,41
033. Siniu	118,96	1,91
040. Tinombo	285,59	4,58
041. Tinombo Selatan	379,81	6,09
042. Sidoan	353,03	5,67
050. Tomini	216,38	3,47
051. Mepanga	207,10	3,32
052. Palasa	613,16	9,84
060. Moutong	581,01	9,32
061. Bolano Lambunu	382,47	6,14
062. Taopa	243,26	3,90
063. Bolano	164,26	2,64
064. Ongka Malino	380,24	6,10
Jumlah/Total	6 231,85	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict Capital	Tinggi DPL (m) Height AMSL(m)
(1)	(2)	(3)
010. Sausu	Sausu Trans	20
011. Torue	Torue	6
012. Balinggi	Malakosa	12
020. Parigi	Masigi	4
021. Parigi Selatan	Dolago Padang	18
022. Parigi Barat	Parigimpuu	15
023. Parigi Utara	Toboli Barat	5
024. Parigi Tengah	Binangga	6
030. Ampibabo	Ampibabo Utara	6
031. Kasimbar	Kasimbar	6
032. Toribulu	Toribulu	15
033. Siniu	Siniu Sayogindano	6
040. Tinombo	Tinombo	3
041. Tinombo Selatan	Maninili	3
042. Sidoan	Muara Jaya	3
050. Tomini	Tomini	5
051. Mepanga	Mepanga	5
052. Palasa	Palasa	5
060. Moutong	Moutong Tengah	3
061. Bolano Lambunu	Lambunu	20
062. Taopa	Taopa	4
063. Bolano	Bolano	23
064. Ongka Malino	Ongka	28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong
Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
The Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital in Parigi Moutong Regency, 2017

(Dilolah dari Pendataan Podes 2014/based on Village Potencial 2014)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>The Distance from Regency Capital to Subdistrict capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
010. Sausu	Sausu	52
011. Torue	Torue	29
012. Balinggi	Malakosa	33
020. Parigi	Masigi	0
021. Parigi Selatan	Dolago	8
022. Parigi Barat	Parigimpuu	4
023. Parigi Utara	Toboli	16
024. Parigi Tengah	Binangga	9
030. Ampibabo	Ampibabo	44
031. Kasimbar	Kasimbar	86
032. Toribulu	Toribulu	75
033. Siniu	Siniu	37
040. Tinombo	Tinombo	167
041. Tinombo Selatan	Maninili	113
042. Sidoan	Sidoan	149
050. Tomini	Tomini	200
051. Mepanga	Mepanga	214
052. Palasa	Palasa	185
060. Moutong	Moutong	290
061. Bolano Lambunu	Lambunu	260
062. Taopa	Taopa	278
063. Bolano	Bolano	255
064. Ongka Malino	Ongka	240

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Kondisi Keadaan Iklim di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table 1.2.1 Climate Condition in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suhu/Temperature (°C)					
Maksimum/Maximum	36,0	34,7	34,3	29,8	32,6
Minimum/Minimum	22,0	20,8	23,5	26,3	24,0
Rata-rata/Average	28,0	28,0	28,0	28,3	27,5
Kelembaban Udara (persen)/Humidity (percent)					
Maksimum/Maximum	82,3	85,9	100,0
Minimum/Minimum	62,3	67,1	64,0
Rata-rata/Average	76,5	77,7	72,50	72,5	79,3
Tekanan					
Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 101,0	1 101,0	1 101,0	1 101,0	1008,2
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)					
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	4,0	4,0	4,0	4,0	5,3
Penyinaran Matahari (persen) /Duration of Sunshine (percent)	149,0	183,0	133,0	135,0	199
Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu					
Source : Mutiara Meteorology Station of Palu					

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	32,3	23,9	27,0	87,3	71,4	79,4
Februari/February	32,7	23,9	27,4	86,3	68,4	78,8
Maret/March	32,9	23,8	27,3	87,4	68,8	78,2
April/April	33,8	24,2	28,1	87,5	66,0	75,5
Mei/May	33,5	24,6	28,0	88,7	68,0	80,1
Juni/June	30,9	23,7	26,7	100,0	73,2	84,0
Juli/July	31,7	23,5	26,8	89,7	75,2	82,6
Agustus/August	31,8	23,7	26,9	93,0	73,0	82,3
September/September	32,8	23,6	27,4	91,0	70,0	80,1
Oktober/October	32,8	24,0	27,9	89,0	71,0	78,8
November/November	33,1	24,4	28,2	84,0	68,0	77,1
Desember/December	33,2	24,2	28,3	89,0	64,0	74,9
Rata-Rata/Average	32,6	24	27,5	89,4	69,8	79,3

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Source : Mutiara Meteorology Station of Palu

Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara /Atmos- pheric Pressure (mb)	Rata-Rata Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)			Penyina- ran Matahari / Duration of Sunshine
		Maks Max	Min	Rata- rata Avera- ge	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1010,9	14,0	2,4	4,1	61,0
Februari/February	1011,4	14,4	3,3	4,6	49,0
Maret/March	1011,5	14,6	2,4	5,3	56,0
April/April	1010,4	15,3	3,1	5,0	62,0
Mei/May	1011,0	16,0	2,2	4,6	64,0
Juni/June	978,1	12,5	1,8	3,7	50,0
Juli/July	1012,0	12,5	2,8	3,9	58,0
Agustus/August	1011,3	12,3	2,0	4,1	54,0
September/September	1011,5	13,3	2,0	4,2	64,0
Oktober/October	1010,4	14,3	2,0	4,7	67,0
November/November	1009,3	15,6	3,0	5,1	65,0
Desember/December	1011,1	13,3	2,0	4,3	59,0
Rata-Rata/Average	1008,2	14,0	2,4	4,5	59,1

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Source : Mutiara Meteorology Station of Palu

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong (mm), 2017
Amount of Precipitation and Rainy Days by Month in Parigi Moutong Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	59,2	8,0
Februari/February	63,9	11,0
Maret/March	47,9	7,0
April/April	99,2	11,0
Mei/May	379,6	23,0
Juni/June	310,8	23,0
Juli/July	479,9	23,0
Agustus/August	507,4	26,0
September/September	172,1	19,0
Oktober/October	145,2	16,0
November/November	87,8	11,0
Desember/December	33,3	4,0
Rata-Rata/Average	198,9	15,2

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Source : Mutiara Meteorology Station of Palu

Tabel 1.2.5 Rata-rata Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 1.2.5 Average Direction of Wind and Wind Velocity by Month in Parigi Moutong Regency, 2017

Bulan/Month	Arah Angin (Derajat) Direction of Wind(Degree)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Rata- rata Aver- age
		Maks Max	Min	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	Utara/North	14,0	2,4	4,1	
Februari/February	Utara/North	14,4	3,3	4,6	
Maret/March	Utara/North	14,6	2,4	5,3	
April/April	Barat Laut/NorthWest	15,3	3,1	5,0	
Mei/May	Barat Laut/NorthWest	16,0	2,2	4,6	
Juni/June	Barat Laut/NorthWest	12,5	1,8	3,7	
Juli/July	Barat Laut/NorthWest	12,5	2,8	3,9	
Agustus/August	Barat Laut/NorthWest	12,3	2,0	4,1	
September/September	Barat Laut/NorthWest	13,3	2,0	4,2	
Oktober/October	Barat Laut/NorthWest	14,3	2,0	4,7	
November/November	Barat Laut/NorthWest	15,6	3,0	5,1	
Desember/December	Barat Laut/NorthWest	13,3	2,0	4,3	
Rata-Rata/Average	Barat Laut/NorthWest	14,0	2,4	4,5	

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Source : Mutiara Meteorology Station of Palu

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah PNS Perempuan di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 adalah **3.582** orang.

*The number of female civil servants in Parigi Moutong Regency in 2017 is **3.582** people.*

31,43 % PNS Pemda Kabupaten Parigi Moutong berpendidikan SLTA atau sederajat.

31,43 % civil servants in Parigi Moutong Regency have high school education or equal.

Jumlah PNS laki-laki di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 adalah **3.263** orang.

*The number of male civil servants in Parigi Moutong Regency in 2017 is **3.263** people*

Mayoritas PNS Pemda Kabupaten Parigi Moutong berpendidikan S1 yaitu **48,18 %**.

*The majority of civil servants in Parigi Moutong Regency have undergraduate education which is **48,18 %**.*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun,
2. Berdasarkan Undang-Undang no Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu

1. ***Regional House of Representatives (DPRD)*** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership,
2. The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*
 - *Government employees*
 - *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
 - *Members of the Indonesian National Police*

In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely

GOVERNMENT

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya
4. **Civil Service Centre** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution / High Country, Vertical Institutions at Provincial / District / Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.
5. **Regional Civil Servants** is a Civil Servants in a provincial / regional / municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tanggal 10 April 2002 DPR RI melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2002, tentang pembentukan Kabupaten Parigi Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah dalam lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 23, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4185, terbentuklah Kabupaten Parigi Moutong. Kabupaten ini berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Donggala yang terdiri atas Kecamatan Moutong, Tomini, Tinombo, Ampibabo, Parigi, dan Sausu. Ibu kota Kabupaten Parigi Moutong berkedudukan di Parigi.

Kabupaten Parigi Moutong mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa. Kemudian sejak tahun 2012, Kabupaten Parigi Moutong terdiri atas 23 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sausu
2. Kecamatan Torue
3. Kecamatan Balinggi
4. Kecamatan Parigi
5. Kecamatan Parigi Selatan
6. Kecamatan Parigi Barat
7. Kecamatan Parigi Utara
8. Kecamatan Parigi Tengah
9. Kecamatan Ampibabo

On April 10, 2002 the House of Representatives through the Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2002, is concern with the establishment of Parigi Moutong regency in Central Sulawesi province in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2002 Number 23, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4185, formed Parigi Moutong regency. This regency is derived from parts of Donggala regency consisting of Moutong, Tomini, Tinombo, Ampibabo, Parigi, and Sausu. Parigi Moutong regency is based in Parigi.

Parigi Moutong regency has undergone several expansion by districts and villages. Then since 2012, Parigi Moutong regency consists of 23 subdistricts, namely:

1. *Sausu Subdistrict*
2. *Torue Subdistrict*
3. *Balinggi Subdistrict*
4. *Parigi Subdistrict*
5. *Parigi Selatan Subdistrict*
6. *Parigi Barat Subdistrict*
7. *Parigi Utara Subdistrict*
8. *Parigi Tengah Subdistrict*
9. *Ampibabo Subdistrict*

GOVERNMENT

- | | |
|-------------------------------|--|
| 10. Kecamatan Kasimbar | 10. <i>Kasimbar Subdistrict</i> |
| 11. Kecamatan Toribulu | 11. <i>Toribulu Subdistrict</i> |
| 12. Kecamatan Siniu | 12. <i>Siniu Subdistrict</i> |
| 13. Kecamatan Tinombo | 13. <i>Tinombo Subdistrict</i> |
| 14. Kecamatan Tinombo Selatan | 14. <i>Tinombo Selatan Subdistrict</i> |
| 15. Kecamatan Sidoan | 15. <i>Sidoan Subdistrict</i> |
| 16. Kecamatan Tomini | 16. <i>Tomini Subdistrict</i> |
| 17. Kecamatan Mepanga | 17. <i>Mepanga Subdistrict</i> |
| 18. Kecamatan Palasa | 18. <i>Palasa Subdistrict</i> |
| 19. Kecamatan Moutong | 19. <i>Moutong Subdistrict</i> |
| 20. Kecamatan Bolano Lambunu | 20. <i>Bolano Lambunu Subdistrict</i> |
| 21. Kecamatan Taopa | 21. <i>Taopa Subdistrict</i> |
| 22. Kecamatan Bolano | 22. <i>Bolano Subdistrict</i> |
| 23. Kecamatan Ongka Malino | 23. <i>Ongka Malino Subdistrict</i> |

1) Dua puluh tiga kecamatan ini terbagi menjadi 278 desa, 5 kelurahan, 1.288 dusun.

2) Jumlah anggota DPRD Kabupaten Parigi Moutong di Tahun 2017 sebanyak 40 orang, terdiri dari 36 laki-laki dan 4 perempuan. DPRD Kabupaten Parigi Moutong selama tahun 2017 telah berhasil membuat beberapa keputusan antara lain: 7 Peraturan Daerah, 22 Keputusan DPRD, dan 22 keputusan Pimpinan DPRD.

3) Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2017 mencapai 6.745 orang. PNS tersebut 50,87 persen berada pada jenjang golongan III, 30,13 persen

1) *The twenty three districts are devided into 278 rural, 5 subdistricts, 1,288 dusun.*

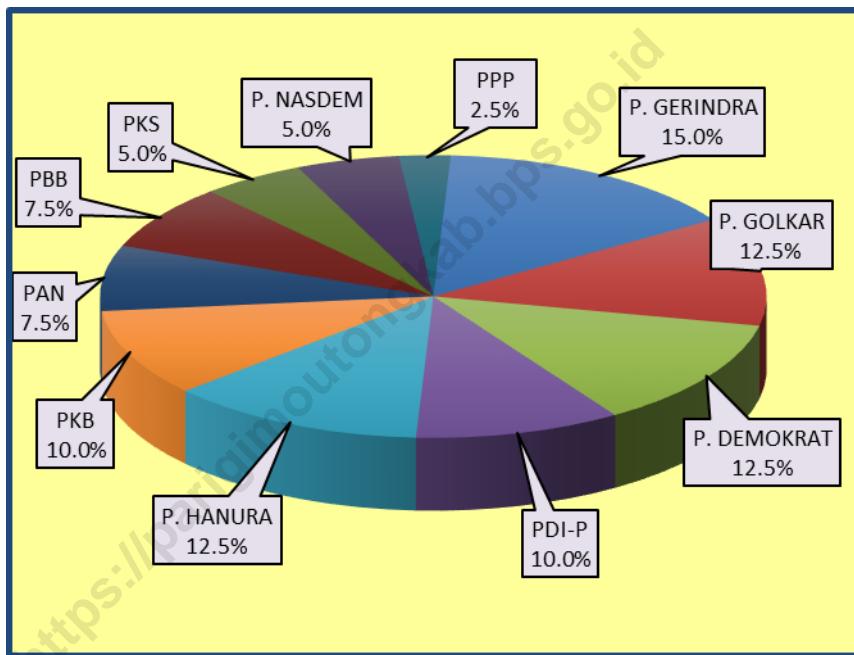
2) *Number of Representatives DPRD of Parigi Moutong in 2017 as many as 40 people, consisting of 36 men and 4 women. DPRD Parigi Moutong regency during 2017 has managed to make several decisions: 7 Decision of Local, 22 Decision of DPRD, and 22 Chief Decision of DPRD.*

3) *Total civil servants (PNS) in regional government of Parigi Moutong regency in 2017 were 6.745 persons. They were classified as level of III (50,87 percent), level of II (30,13 percent) and, level of IV (18,09 percent), and the other*

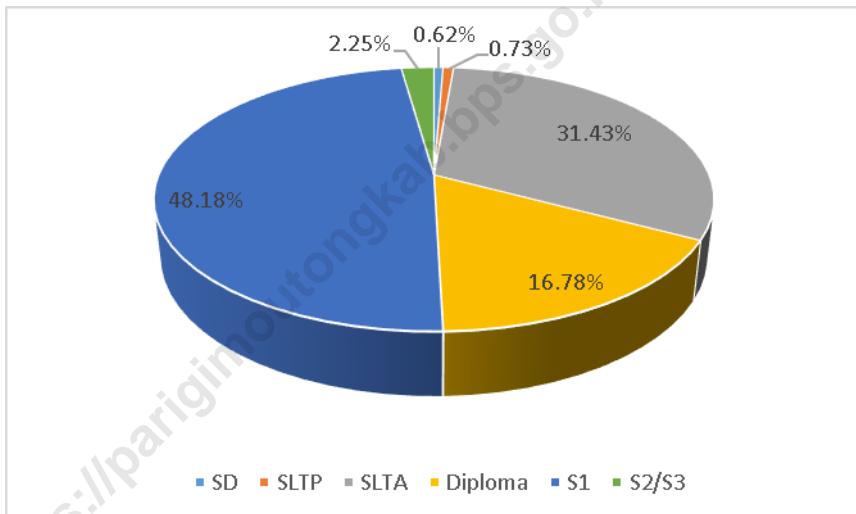
berada pada jenjang golongan II, 18,09 persen berada pada jenjang golongan IV, dan sisanya pada jenjang golongan I. Dilihat dari pendidikannya, mayoritas PNS Pemda Kabupaten Parigi Moutong berpendidikan S1 (48,18 persen) dan pendidikan SLTA atau sederajat (31,43 persen).

as level of I. Refer to their education attainment, most of them were graduated from S1 (48,18 percent) and graduated from senior high school or on the parallel (31,43 percent).

Gambar 2 Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Percentage of Representatives DPRD by Political Parties in Parigi Moutong Regency, 2017



Gambar 3 Picture Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Percentage of Civil Servants by Level Educational Attained in Parigi Moutong Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa (1)	Kelura- han (2)	Lingku- ngan (3)	Dusun (4)	RW (5)	RT (6)	RT (7)
010. Sausu	10	-	-	-	51
011. Torue	7	-	-	-	36
012. Balinggi	9	-	-	-	57
020. Parigi	6	5	-	-	21
021. Parigi Selatan	10	-	-	-	89
022. Parigi Barat	6	-	-	-	18
023. Parigi Utara	5	-	-	-	15
024. Parigi Tengah	6	-	-	-	24
030. Ampibabo	19	-	-	-	76
031. Kasimbar	18	-	-	-	93
032. Toribulu	9	-	-	-	42
033. Siniu	9	-	-	-	32
040. Tinombo	15	-	-	-	68
041. Tinombo Selatan	20	-	-	-	103
042. Sidoan	11	-	-	-	53
050. Tomini	14	-	-	-	62
051. Mepanga	18	-	-	-	78
052. Palasa	11	-	-	-	66
060. Moutong	20	-	-	-	83
061. Bolano Lambunu	14	-	-	-	80
062. Taopa	11	-	-	-	56
063. Bolano	13	-	-	-	59
064. Ongka Malino	17	-	-	-	76
Parigi Moutong 2017	278	5	-	1288
	2016	278	5	-	1 280	58	1 468
	2015	278	5	-	1 178	73	1 795
	2014	278	5	-	1 178	73	1 795
	2013	278	5	-	1 178	73	1 795

Sumber : Bagian Pemerintahan Umum dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Parigi Moutong

Source : General Government Section and Community and Village Empowerment Dept. of Parigi Moutong Reg.

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Local Assembly by Parties and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017**

Partai Politik <i>Party</i>	Anggota Member			Percentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. P. GERINDRA	5	1	6	15,0
2. P. GOLKAR	5	-	5	12,5
3. P. DEMOKRAT	5	-	5	12,5
4. PDI-P	4	-	4	10,0
5. P. HANURA	4	1	5	12,5
6. PKB	3	1	4	10,0
7. PAN	3	-	3	7,5
8. PBB	2	1	3	7,5
9. PKS	2	-	2	5,0
10. P. NASDEM	2	-	2	5,0
11. PPP	1	-	1	2,5
Jumlah/Total	36	4	40	100

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Parigi Moutong
Source : *Regional House of Representatives in Parigi Moutong Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table Number of Acts of Local Assembly by Type of Act in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Peraturan Daerah/ <i>Local regulation</i>	11	13	7	7	7
Keputusan DPRD/ <i>Council Decision</i>	17	25	16	7	22
Keputusan Pimpinan DPRD/ <i>Chief of Council Decision</i>	16	7	20	14	22
Keputusan Daerah/ <i>Decision of region</i>	-	-	-	-	-
Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Discussion committee decision</i>	-	7	20	10	20
Panitia Anggaran / <i>Budget Committee</i>	-	3	2	2	5
Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	-	7	6	5	7
Rapat-rapat/ <i>Meetings</i>	113	-	123	86	110
Lainnya/ <i>The other</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	157	62	201	135	193

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Parigi Moutong
Source : *Regional House of Representatives in Parigi Moutong Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
1 Sekretariat Daerah	102	69	171
2 Sekretariat DPRD	24	31	55
3 Sekretariat KPU	4	-	4
4 Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	20	21	41
5 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	14	31
6 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	11	29
7 Badan Pendapatan Daerah	40	20	60
8 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	33	37	70
9 Badan Perencanaan			
9 Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	26	18	44
10 Dinas Kelautan dan Perikanan	32	15	47
11 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	27	15	42
12 Dinas Kesehatan	17	33	50

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin			Jumlah <i>Total</i>	
	Sex		Laki-laki <i>Male</i>		
	Perempuan <i>Female</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)		
13 JFT Puskesmas Dinas Kesehatan		127	577	704	
14 JFU Puskesmas Dinas Kesehatan		9	54	63	
15 Dinas Ketahanan Pangan		11	12	23	
16 Dinas Komunikasi dan Informatika		11	6	17	
17 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah		17	14	31	
18 Dinas Lingkungan Hidup		24	9	33	
19 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan		191	20	211	
20 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		26	21	47	
21 Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB		32	28	60	
22 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata		28	17	45	
23 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		14	9	23	
24 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		52	58	110	
25 UPTD + Guru + TU dan Penjaga Sekolah		1336	1851	3187	

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
		(1)	(2)	(3)
26 Dinas Perhubungan	73	11		84
27 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	29	17		46
28 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	21	34		55
29 Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	23	14		37
30 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	21	19		40
31 Dinas Sosial	22	15		37
32 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	107	74		181
33 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	24	7		31
34 Inspektorat Daerah	22	14		36
35 RSUD Anutaloko	66	224		290
36 RSUD Pratama Moutong	5	4		9
37 RSUD Raja Tombolotutu	16	22		38
38 Satuan Polisi Pamong Praja	110	22		132
39 Kantor Camat Ampibabo	19	8		27

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
	(1)	(2)	(3)		
40 Kantor Camat Balinggi	14	2	16		
41 Kantor Camat Bolano	20	2	22		
42 Kantor Camat Bolano Lambunu	18	7	25		
43 Kantor Camat Kasimbar	23	6	29		
44 Kantor Camat Mepanga	18	-	18		
45 Kantor Camat Moutong	13	11	24		
46 Kantor Camat Ongka Malino	18	1	19		
47 Kantor Camat Palasa	19	7	26		
48 Kantor Camat Parigi	26	20	46		
49 Kantor Camat Parigi Barat	12	9	21		
50 Kantor Camat Parigi Selatan	19	4	23		
51 Kantor Camat Parigi Tengah	15	9	24		
52 Kantor Camat Parigi Utara	12	7	19		

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>	
			Perempuan <i>Female</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	(2)			
(1)	(2)	(3)	(4)		
53 Kantor Camat Sausu	19	13	32		
54 Kantor Camat Sidoan	8	2	10		
55 Kantor Camat Siniu	14	4	18		
56 Kantor Camat Taopa	10	5	15		
57 Kantor Camat Tinombo	18	7	25		
58 Kantor Camat Tinombo Selatan	20	4	24		
59 Kantor Camat Tomini	16	-	16		
60 Kantor Camat Toribulu	12	1	13		
61 Kantor Camat Torue	14	7	21		
62 Kantor Lurah Bantaya	3	1	4		
63 Kantor Lurah Kampal	2	1	3		
64 Kantor Lurah Loji	2	2	4		
65 Kantor Lurah Maesa	2	2	4		
66 Kantor Lurah Masigi	-	3	3		

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Parigi Moutong

Source : Regional Office for Civil Servant Management and Human Resource Development of Parigi Moutong Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	38	4	42
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	38	11	49
SMA/SMK/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 200	920	2 120
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	333	799	1 132
S1 <i>Undergraduate Degree</i>	1 468	1 764	3 250
S2 <i>Post Graduate Degree</i>	67	83	150
S3 <i>Doctorate degree</i>	1	1	2
Jumlah/<i>Total</i>	2017	3 163	6 745
	2016	3 529	7 150
	2015	3 537	7 163
	2014	3 279	6 465

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Parigi Moutong
 Source : Regional Office for Civil Servant Management and Human Resource Development of Parigi Moutong Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	2	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
I/C (Juru)	30	5	35
I/D (Juru Tingkat I)	15	2	17
Golongan I/Range I	52	10	62
II/A (Pengatur Muda)	298	299	597
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	333	170	503
II/C (Pengatur)	316	386	702
II/D (Pengatur Tingkat I)	72	158	230
Golongan II/Range II	1 019	1 013	2 032
III/A (Penata Muda)	397	736	1 133
III/B (Penata Tingkat I)	317	533	850
III/C (Penata)	339	423	762
III/D (Penata Tingkat I)	336	350	686
Golongan III/Range III	1 389	2 042	3 431
IV/A (Pembina)	479	357	836
IV/B (Pembina Tingkat I)	192	156	348
IV/C (Pembina Utama Muda)	31	3	34
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	703	517	1 220
Jumlah/Total	2017	3 163	6 745
	2016	3 529	7 150
	2015	3 537	7 163
	2014	3 279	6 465

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Parigi Moutong

Source : Regional Office for Civil Servant Management and Human Resource Development of Parigi Moutong Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND LABOR*



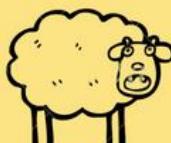
Jumlah penduduk di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 adalah **482.794**.

*The population of Parigi Moutong Regency in 2017 was **482.794**.*



Tingkat partisipasi angkatan kerja Agustus 2017 adalah sebesar **67,30**.

*The labor force participation rate of August 2017 was **67,30**.*



56,74 % dari penduduk bekerja di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 bekerja di sektor pertanian.

***56,74 %** of the working population in Parigi Moutong Regency in 2017 worked in the agricultural sector.*

<https://parigimoutongkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the *Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)* in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

- sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian
21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 474.339 jiwa yang terdiri atas 242.991 jiwa penduduk laki-laki dan 231.348 jiwa penduduk perempuan, Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Parigi Moutong mengalami pertumbuhan sebesar 1,81 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,77 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,87 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.</p>	<p>Population</p> <p><i>Parigi Moutong Regency population based population projections for 2017 were 474.339 people consisting of 242,991 inhabitants of the male and 231,348 female population people, This compares with a total projection population in 2016, the Population growth of Parigi Moutong are 1.81 percent with each percentage of the male population growth of 1.77 percent and 1.87 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 mencapai 76 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang, Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Parigi dengan kepadatan sebesar 1.471 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sidoan sebesar 42 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Parigi Moutong Regency in 2017 reached 76 people/km² with the average number of residents per household are 4 people, Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Subdistrict Parigi with the number of density are 1,471 people/km² and the lowest in Subdistrict Sidoan with 42 people/km².</i></p>

Ketenagakerjaan

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus pada tahun 2017 sebesar 225.029 orang yang terdiri atas 64,48 persen penduduk laki-laki dan 35,52 persen penduduk perempuan. Survei tersebut juga menghasilkan angka pengangguran untuk Agustus 2017, yaitu sebesar 2,66 persen.

Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada Agustus 2017 adalah sebesar 219.044. Berdasarkan angka ini, mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan yaitu sebesar 56,74 persen. Adapun jika dilihat dari status pekerjaan utama, sebagian besar dari penduduk yang bekerja adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 25,72 persen.

Employment

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those who were labor force and not labor force. The number of labor force population in Parigi Moutong Regency based on National Labor Force Survey in August 2017 is amounted to 225,029 persons consisted of 64.48 percent of the male population and 35.52 percent of the female population. The survey also resulted data of unemployment for August 2017 which is 2.66 percent.

Population aged 15 years and over who worked during the previous week in August 2017 were amounted to 219,044. Based on this figure, the majority of them worked in Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries which amounted to 56.74 percent. Meanwhile, if seen from the main employment status, most of the working population was those who try their own which was equal to 25.72 percent.

3.1 KEPENDUDUKAN / *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong 2010, 2016, dan 2017

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2012, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun / <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2010- 2017 (5)	2016- 2017 (6)
010. Sausu	21 484	24 818	25 372	18,10	2.23
011. Torue	18 757	20 355	20 596	9,80	1.18
012. Balinggi	16 451	17 575	17 728	7,76	0.87
020. Parigi	28 296	33 798	34 569	22,17	2.28
021. Parigi Selatan	21 700	23 659	23 958	10,41	1.26
022. Parigi Barat	7 127	8 069	8 221	15,35	1.88
023. Parigi Utara	5 614	6 173	6 259	11,49	1.39
024. Parigi Tengah	8 197	8 744	8 822	7,62	0.89
030. Ampibabo	20 579	23 035	23 427	13,84	1.70
031. Kasimbar	20 848	23 474	23 896	14,62	1.80
032. Toribulu	16 380	19 250	19 588	19,58	1.76
033. Siniu	8 682	9 189	9 423	8,53	2.55
040. Tinombo	20 394	23 573	24 179	18,56	2.57
041. Tinombo Selatan	25 550	28 488	28 953	13,32	1.63
042. Sidoan	13 858	14 873	14 914	7,62	0.28
050. Tomini	17 872	20 786	21 274	19,04	2.35
051. Mepanga	27 449	31 517	32 187	17,26	2.13
052. Palasa	26 292	31 903	32 921	25,21	3.19
060. Moutong	20 294	23 066	23 517	15,88	1.96
061. Bolano Lambunu	20 130	21 679	22 031	9,44	1.62
062. Taopa	12 745	13 642	13 773	8,07	0.96
063. Bolano	15 399	16 790	17 003	10,42	1.27
064. Ongka Malino	19 490	21 427	21 728	11,48	1.40
Parigi Moutong	413 588	465 883	474 339	14,69	1.82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin(Ribu) / Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	13 175	12 197	25 372	108
011. Torue	10 543	10 053	20 596	105
012. Balinggi	9 054	8 674	17 728	104
020. Parigi	17 503	17 066	34 569	103
021. Parigi Selatan	12 254	11 704	23 958	105
022. Parigi Barat	4 252	3 969	8 221	107
023. Parigi Utara	3 238	3 021	6 259	107
024. Parigi Tengah	4 452	4 370	8 822	102
030. Ampibabo	11 980	11 447	23 427	105
031. Kasimbar	12 331	11 565	23 896	107
032. Toribulu	10 118	9 470	19 588	107
033. Siniu	4 838	4 585	9 423	106
040. Tinombo	12 327	11 852	24 179	104
041. Tinombo Selatan	14 841	14 112	28 953	105
042. Sidoan	7 739	7 175	14 914	108
050. Tomini	10 883	10 391	21 274	105
051. Mepanga	16 367	15 820	32 187	103
052. Palasa	16 842	16 079	32 921	105
060. Moutong	11 865	11 652	23 517	102
061. Bolano Lambunu	11 365	10 666	22 031	107
062. Taopa	6 969	6 804	13 773	102
063. Bolano	8 788	8 215	17 003	107
064. Ongka Malino	11 267	10 461	21 728	108
Parigi Moutong	2017	242 991	231 348	474 339
	2016	238 772	227 111	465 883
	2015	234 912	222 795	457 707
	2014	230 489	218 668	449 157
	2013	226 321	214 699	441 020

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Distribution and Density by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Area	Penduduk Population		Kepadatan Penduduk (orang/ Km²)		
		Jumlah	%			
(1)	Km²	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	410,32	6,58	25 372	5,35	62	
011. Torue	275,84	4,43	20 596	4,34	75	
012. Balinggi	223,88	3,59	17 728	3,74	79	
020. Parigi	23,5	0,38	34 569	7,29	1 471	
021. Parigi Selatan	396,42	6,36	23 958	5,05	60	
022. Parigi Barat	118,29	1,90	8 221	1,73	69	
023. Parigi Utara	98,63	1,58	6 259	1,32	63	
024. Parigi Tengah	75,10	1,21	8 822	1,86	117	
030. Ampibabo	191,44	3,07	23 427	4,94	122	
031. Kasimbar	280,78	4,51	23 896	5,04	85	
032. Toribulu	212,38	3,41	19 588	4,13	92	
033. Siniu	118,96	1,91	9 423	1,99	79	
040. Tinombo	285,59	4,58	24 179	5,10	85	
041. Tinombo	379,81	6,09	28 953	6,10	76	
042. Sidoan	353,03	5,66	14 914	3,14	42	
050. Tomini	216,38	3,47	21 274	4,48	98	
051. Mepanga	207,10	3,32	32 187	6,79	155	
052. Palasa	613,16	9,84	32 921	6,94	54	
060. Moutong	581,01	9,32	23 517	4,96	40	
061. Bolano	382,47	6,14	22 031	4,64	58	
062. Taopa	243,26	3,90	13 773	2,90	57	
063. Bolano	164,26	2,64	17 003	3,58	104	
064. Ongka Malino	380,24	6,10	21 728	4,58	57	
Parigi Moutong	6 231,85	100,00	474 339	100,00	76	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Kelompok umur Age Interval	Penduduk (Orang) The Population		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
0 – 4	25 562	24 673	50 235
5 – 9	24 262	23 206	47 468
10 – 14	22 624	21 214	43 838
15 – 19	20 584	19 599	40 183
20 – 24	18 567	18 462	37 029
25 – 29	18 871	18 624	37 495
30 – 34	19 546	19 131	38 677
35 – 39	19 747	18 969	38 716
40 – 44	17 807	16 670	34 477
45 – 49	15 216	14 235	29 451
50 – 54	12 418	11 125	23 543
55 – 59	9 265	8 286	17 551
60 – 64	7 303	6 307	13 610
65 – 69	4 840	4 315	9 155
70 – 74	3 193	2 940	6 133
75+	3 186	3 592	6 778
Jumlah/ Total	242 991	231 348	474 339

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Parigi Moutong
Source : BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	142 632	76 412	219 044
Pengangguran <i>Terbuka/Unemployment</i>	2 470	3 515	5 985
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	12 822	12 029	24 851
Mengurus Rumah <i>Tangga/Housekeeping</i>	6 982	68 290	75 272
Lainnya/ <i>Others</i>	6 515	2 698	9 213
Jumlah/<i>Total</i>	171 421	162 944	334 365
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,65	49,05	67,30
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,70	4,40	2,66

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Include as Economically Active and Economically Inactive by Educational Attainment in Parigi Moutong Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive (5)
	Bekerja <i>Working</i> (1)	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i> (2)	Jumlah <i>Total</i> (3)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah, Tidak/Belum				
Tamat SD /No Schooling, Not Yet Completed Primary School	50 317	764	51 081	26 240
Sekolah Dasar/Primary School	73 128	1 473	74 601	34 025
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	32 980	760	33 740	31 809
Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Atas				
Kejuruan, Diploma I/II/III/Akademi, Universitas /Senior High School, Vocational Senior High School, Diploma I/II/III/Academy, University	281 663	8 973	290 636	126 598
Jumlah/ Total	219 044	5 985	225 029	109 336

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Kelompok umur Age Interval	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	8 427	4 278	12 705
20 – 24	12 292	7 805	20 097
25 – 29	15 250	8 636	23 886
30 – 34	18 514	9 232	27 746
35 – 39	22 772	10 339	33 111
40 – 44	16 159	11 008	27 167
45 – 49	12 153	8 240	20 393
50 – 54	12 655	6 382	19 037
55 – 59	8 814	4 519	13 333
60 – 64	8 530	2 372	10 902
65+	7 066	3 601	10 667
J u m l a h / Total	142 632	76 412	219 044

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	93 496	30 800	124 296
2	3 333	269	3 602
3	3 970	3 746	7 716
4	-	327	327
5	9 255	-	9 255
6	9 010	22 894	31 904
7	4 884	-	4 884
8	1 809	892	2 701
9	16 875	17 484	34 359
Jumlah/ Total	142 632	76 412	219 044

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services* and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : *National Labor Force Survey August 2017*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0	2 135	886	3021
1 – 14	9 546	13 134	22 680
15 – 24	11 662	13 071	24 733
25 – 34	16 679	12 855	29 534
35 – 40	22 968	10 192	33 160
41+	79 642	26 274	105 916
Jumlah/ Total	142 632	76 412	219 044

Keterangan/Note: 0= Sementara Tidak Bekerja

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 135	886	3 021
1 – 14	10 954	13 134	24 088
15 – 24	16 718	18 124	34 842
25 – 34	27 261	14 792	42 053
35 – 40	23 817	8 182	31 999
41+	61 747	21 294	83 041
Jumlah/ Total	142 632	76 412	219 044

Keterangan/Note: 0= Sementara Tidak Bekerja
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : National Labor Force Survey August 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Parigi Moutong Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	40 846	15 494	56 340
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33 688	12 675	46 363
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 921	1 220	7 141
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	25 563	18 791	44 354
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	27 995	6 021	34 016
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 619	22 211	30 830
Jumlah/ Total	142 632	76 412	219 044

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : National Labor Force Survey August 2017

4

SOSIAL *SOCIAL*

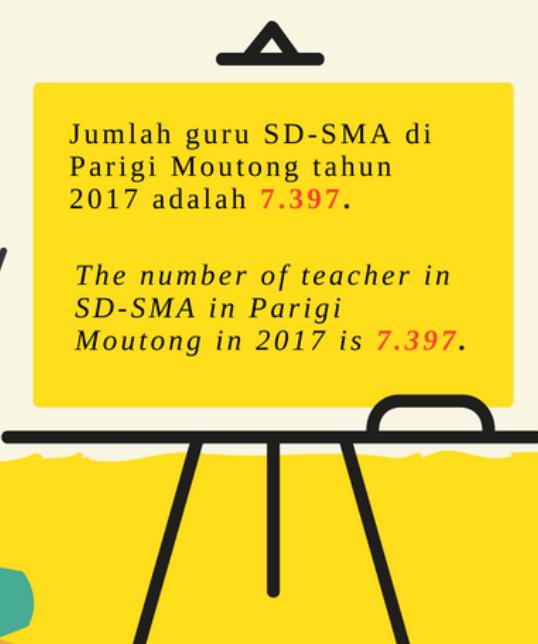
Jumlah tenaga kesehatan di Parigi Moutong tahun 2017 adalah **1.623**.

*The number of health workers in Parigi Moutong in 2017 is **1.623**.*



Jumlah guru SD-SMA di Parigi Moutong tahun 2017 adalah **7.397**.

*The number of teacher in SD-SMA in Parigi Moutong in 2017 is **7.397**.*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school*

- suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend school on a level appropriate to the age group.
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

- mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

22. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah geratiswa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

23. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
24. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi *Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
 1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*

pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

25. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
26. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

25. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
26. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

DESCRIPTION

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Parigi Moutong.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Parigi Moutong Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal

tiap kepolisian sektor di Kabupaten Parigi Moutong. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Parigi Moutong.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Parigi Moutong. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2017 di kabupaten Parigi Moutong menggambarkan :

- Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Parigi Moutong ada sebanyak 422 unit

settlement for each sector police in Parigi Moutong Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Parigi Moutong Regency.

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community life and for the development of a country. Therefor, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 20130, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Parigi Moutong Regency. Based on these data, the overall education data of 2017 in Parigi Moutong Regency illustrates :

- The number of elementary schools in Parigi Moutong Regency were 422 units with pupil-teacher ratio of 14.*

dengan rasio murid guru sebesar 14. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Parigi Moutong adalah 36 unit dengan rasio murid guru sebesar 8.

- Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 103 unit sekolah dengan 17.121 murid dan 1.239 guru. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 47 unit sekolah dengan 6.907 murid dan 765 guru.
- Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 23 unit sekolah dengan 9.646 murid, 570 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 17. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 20 unit sekolah dengan 4.286 murid , 342 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 13. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 27 unit sekolah dengan 3.309 murid , 328 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 10.

Kesehatan

Pada tahun 2017, Kabupaten Parigi Moutong memiliki 3 rumah sakit yaitu 1 di Kecamatan Tinombo, 1 di Kecamatan Moutong, dan 1 di Kecamatan Parigi. Selain itu juga terdapat 1 rumah bersalin, 22

While the number Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Parigi Moutong Regency were 36 units with pupil-teacher ratio of 8.

- At the junior high school level, there were 103 school units with 17,121 pupils and 1,239 teachers. As for Madrasah Tsanawiyah (MTs), there were 47 school units with 6,907 pupils and 765 teachers.
- At the senior high school level, there were 23 school units with 9,646 pupils, 570 teachers, and the ratio of pupils to teachers was 17. Meanwhile, in Vocational School there were 20 school units with 4,286 pupils, 342 teachers and the ratio of pupils to teachers was 13. In addition, there were 27 schools with 3,309 pupils, 328 teachers, and a pupil-to-teacher ratio of 10 in Madrasah Aliyah (MA).

Health

In 2017, Parigi Moutong has three hospital, one in Tinombo Subdistrict , one in Moutong Subdistrict and one in Parigi Subdistrict. Aside from that, there also were a maternity hospital, 22 public health centers, 80

puskesmas, 80 pustu, 449 posyandu, 4 klinik/balai kesehatan dan 173 polindes yang tersebar di setiap kecamatan.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 terdiri dari 69 tenaga kedokteran, 753 tenaga keperawatan, 659 tenaga kebidanan, 104 tenaga kefarmasian dan 31 ahli gizi.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Parigi Moutong masih didominasi oleh penyakit pernafasan, lambung dan darah tinggi. Pada tahun 2017, penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi kasus penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak 27.620 kasus. Jumlah ini berkurang dari jumlah kasus pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 28.707 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di setiap kecamatan. Pada tahun 2017, jumlah klinik KB di Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 141 unit dan jumlah PPKBD sebanyak 283 unit. Sementara itu, jumlah pasangan usia subur pada tahun 2017 adalah sebanyak 94.679 pasangan.

public health sub centers, 449 maternal & child health center, 4 clinics, 173 village maternity that spread in each subdistrict.

The health workers in Parigi Moutong Regency 2017 were consisted 69 medical personnel, 753 nursing personnel, 659 midwifery personnel, 104 pharmacy personnel and 31 other Nutritionists personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Parigi Moutong Regency was still predominated by respiratory disease, stomach disease, hypertension. In 2017, Acute Respiratory Infections (ARI) disease is the most diseases that had 27,620 cases. This number is reduced from the number of cases in the previous year which amounted to 28,707 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Unit in each subdistrict. In 2017, Number of Family Planning Clinic in Parigi Moutong was 141 units and number of Family Planning Service Unit was 283 units. Meanwhile, number of eligible couples family was 94,679 couples. Among these

Di antara jumlah tersebut, ada 7.245 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang paling banyak digunakan adalah IUD yaitu sebanyak 3.880 pasangan.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Parigi Moutong merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2017, terdapat sebanyak 1.154 rumah ibadah di Kabupaten Parigi Moutong. Ada 572 masjid, 261 mushola, 184 gereja Protestan, 15 gereja Katolik dan 122 pura. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Tinombo Selatan yaitu sebanyak 56, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan Sausu yaitu sebanyak 27, dan pura terbanyak ada di Kecamatan Balinggi dan Sausu yaitu sebanyak 28.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketataan terhadap hukum menjadi hal yang amat

couples, there are 7,245 couples who were active as KB participants and the most widely used KB method is the IUD with 3,880 pairs.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Parigi Moutong Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2017, there were 1.154 houses of worships in Parigi Moutong Regency. There were 572 mosques, 261 mushollas, 184 Protestant churches, 15 Catholic churches and 122 temples. The largest number of mosque was in South Tinombo subdistrict which was 56 mosques, the largest number of Protestant churchs was in Sausu subdistrict which was 27, and the largest number of temples were in Balinggi and Sausu sudsdistrict which was 28.

Crime

Indonesia is a state of law. Therefor, obedience to the law is very much expected to be implemented by

diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2017, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Parigi Moutong, terdapat sebanyak 876 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut rata-rata sebesar 30 persen.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Parigi Moutong sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 366.762 pada tahun 2017. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2017 adalah sebesar 17,55% dari seluruh penduduk Kabupaten Parigi Moutong.

the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

By 2017, from the resort police records in Parigi Moutong Regency, there were 876 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 30 percent.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Parigi Moutong Regency, the poverty line is at 366,762 in 2017. The percentage of poor people in 2017 is 17.55% of the population of Parigi Moutong Regency.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Parigi Moutong Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male				
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24
Perempuan/Female				
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24
Laki-laki+Perempuan /Male+Female				
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level Parigi in Moutong Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	90,8	100,45
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	68,37	92,03
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,23	89,12

Sumber Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	16	1 880	156	12
011. Torue	12	2 145	145	15
012. Balinggi	14	1 776	133	13
020. Parigi	19	3 804	237	16
021. Parigi Selatan	18	2 303	185	12
022. Parigi Barat	8	874	72	12
023. Parigi Utara	9	339	83	4
024. Parigi Tengah	8	814	78	10
030. Ampibabo	26	1 125	239	5
031. Kasimbar	24	2 945	202	15
032. Toribulu	21	2 730	177	15
033. Siniu	9	2 184	79	28
040. Tinombo	32	1 168	249	5
041. Tinombo Selatan	31	3 791	235	16
042. Sidoan	17	3 354	122	27
050. Tomini	22	2 173	178	12
051. Mepanga	17	3 166	163	19
052. Palasa	37	3 155	291	11
060. Moutong	18	4 907	158	31
061. Bolano Lambunu	18	2 915	160	18
062. Taopa	10	1 424	91	16
063. Bolano	16	1 794	125	14
064. Ongka Malino	20	2 161	150	14
Parigi Moutong	422	52 927	3 708	14

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Parigi Moutong
Source : Education and Cultural Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	2	478	32	15
011. Torue	-	-	-	-
012. Balinggi	-	-	-	-
020. Parigi	-	-	-	-
021. Parigi Selatan	3	162	26	6
022. Parigi Barat	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	-
030. Ampibabo	1	60	30	2
031. Kasimbar	5	360	19	19
032. Toribulu	-	-	-	-
033. Siniu	1	86	30	3
040. Tinombo	-	-	-	-
041. Tinombo Selatan	9	977	73	13
042. Sidoan	-	-	-	-
050. Tomini	1	71	9	8
051. Mepanga	7	572	44	13
052. Palasa	-	-	-	-
060. Moutong	1	198	49	4
061. Bolano Lambunu	1	66	42	2
062. Taopa	2	316	18	18
063. Bolano	1	170	45	4
064. Ongka Malino	2	89	28	3
Parigi Moutong	36	3 605	445	8

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Parigi Moutong

Source : Ministry of Religion of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	7	688	68	10
011. Torue	4	792	64	12
012. Balinggi	3	995	73	14
020. Parigi	7	1 852	123	15
021. Parigi Selatan	8	837	74	11
022. Parigi Barat	2	180	18	10
023. Parigi Utara	1	299	19	16
024. Parigi Tengah	3	344	37	9
030. Ampibabo	7	1 106	75	15
031. Kasimbar	6	1 180	80	15
032. Toribulu	5	641	46	14
033. Siniu	2	369	23	16
040. Tinombo	5	617	46	13
041. Tinombo Selatan	8	1 228	81	15
042. Sidoan	3	484	27	18
050. Tomini	2	855	42	20
051. Mepanga	4	964	65	15
052. Palasa	4	760	44	17
060. Moutong	3	478	33	14
061. Bolano Lambunu	6	800	71	11
062. Taopa	3	478	33	14
063. Bolano	4	526	42	13
064. Ongka Malino	6	648	55	12
Parigi Moutong	103	17 121	1 239	14

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Parigi Moutong
Source : Education and Cultural Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 4.1.6 Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	2	387	33	12
011. Torue	1	107	17	6
012. Balinggi	1	15	6	3
020. Parigi	2	550	380	1
021. Parigi Selatan	3	256	21	12
022. Parigi Barat	-	-	-	-
023. Parigi Utara	1	81	9	9
024. Parigi Tengah	2	200	9	22
030. Ampibabo	2	381	4	95
031. Kasimbar	2	234	35	7
032. Toribulu	1	130	8	16
033. Siniu	2	229	7	33
040. Tinombo	1	352	21	17
041. Tinombo Selatan	6	499	83	6
042. Sidoan	2	349	8	44
050. Tomini	1	214	10	21
051. Mepanga	3	661	43	15
052. Palasa	3	509	21	24
060. Moutong	3	329	7	47
061. Bolano Lambunu	3	226	7	32
062. Taopa	1	185	23	8
063. Bolano	2	571	8	71
064. Ongka Malino	3	442	5	88
Parigi Moutong	47	6 907	765	9

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Parigi Moutong

Source : Ministry of Religion of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	1	426	29	15
011. Torue	2	1 070	71	15
012. Balinggi	1	447	28	16
020. Parigi	2	890	66	13
021. Parigi Selatan	1	195	16	12
022. Parigi Barat	1	53	12	4
023. Parigi Utara	1	230	24	10
024. Parigi Tengah	1	286	22	13
030. Ampibabo	1	883	36	25
031. Kasimbar	2	672	50	13
032. Toribulu	-	-	-	-
033. Siniu	-	-	-	-
040. Tinombo	1	636	35	18
041. Tinombo Selatan	1	612	25	24
042. Sidoan	1	309	9	34
050. Tomini	1	230	6	38
051. Mepanga	1	728	28	26
052. Palasa	1	451	24	19
060. Moutong	1	315	22	14
061. Bolano Lambunu	1	582	34	17
062. Taopa	-	-	-	-
063. Bolano	1	346	18	19
064. Ongka Malino	1	285	15	19
Parigi Moutong	23	9 646	570	17

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Parigi Moutong
Source : Education and Cultural Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 4.1.8 Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	1	267	17	16
011. Torue	1	178	15	12
012. Balinggi	-	-	-	-
020. Parigi	2	213	32	7
021. Parigi Selatan	1	94	16	6
022. Parigi Barat	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	1	70	15	5
030. Ampibabo	1	130	16	8
031. Kasimbar	2	194	27	7
032. Toribulu	1	89	7	13
033. Siniu	1	163	18	9
040. Tinombo	1	180	12	15
041. Tinombo Selatan	4	323	22	15
042. Sidoan	-	-	-	-
050. Tomini	1	165	11	15
051. Mepanga	2	504	45	11
052. Palasa	2	209	19	11
060. Moutong	2	201	11	18
061. Bolano Lambunu	1	45	23	2
062. Taopa	-	-	-	-
063. Bolano	3	284	22	13
064. Ongka Malino	-	-	-	-
Parigi Moutong	27	3 309	328	10

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Parigi Moutong

Source : Ministry of Religion of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Numbers of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	-	-	-	-
011. Torue	-	-	-	-
012. Balinggi	-	-	-	-
020. Parigi	6	1 141	117	10
021. Parigi Selatan	1	380	31	12
022. Parigi Barat	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	1	102	8	13
030. Ampibabo	1	248	18	14
031. Kasimbar	1	281	23	12
032. Toribulu	1	298	22	14
033. Siniu	1	246	21	12
040. Tinombo	1	97	11	9
041. Tinombo Selatan	1	190	7	27
042. Sidoan	-	-	-	-
050. Tomini	-	-	-	-
051. Mepanga	1	438	21	21
052. Palasa	-	-	-	-
060. Moutong	-	-	-	-
061. Bolano Lambunu	4	584	45	13
062. Taopa	1	281	18	16
063. Bolano	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-
Parigi Moutong	20	4 286	342	13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Parigi Moutong
Source : Education and Cultural Department of Parigi Moutong Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes mas Public health centers	Pustu Publics health sub- centers	Posyandu <i>Maternal</i> & <i>Child</i> <i>Health</i> <i>Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/</i> <i>Health</i> <i>Center</i>	Polindes/ Poskesdes <i>Village</i> <i>Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010. Sausu	-	-	1	7	22	-	10
011. Torue	-	-	1	5	18	2	4
012. Balinggi	-	-	1	5	14	-	9
020. Parigi	1	1	1	3	18	1	9
021. Parigi Selatan	-	-	1	5	24	-	9
022. Parigi Barat	-	-	1	2	9	-	4
023. Parigi Utara	-	-	1	2	7	-	5
024. Parigi Tengah	-	-	-	1	7	-	4
030. Ampibabo	-	-	1	2	21	-	8
031. Kasimbar	-	-	1	6	27	-	6
032. Toribulu	-	-	1	3	14	-	6
033. Siniu	-	-	1	2	10	1	8
040. Tinombo	1	-	1	3	19	-	5
041. Tinombo Selatan	-	-	1	6	42	-	9
042. Sidoan	-	-	1	1	15	-	8
050. Tomini	-	-	1	2	28	-	10
051. Mepanga	-	-	1	3	24	-	10
052. Palasa	-	-	1	3	19	-	6
060. Moutong	1	-	1	4	25	-	17
061. Bolano Lambunu	-	-	1	3	30	-	9
062. Taopa	-	-	1	4	14	-	3
063. Bolano	-	-	1	4	20	-	5
064. Ongka Malino	-	-	1	4	22	-	9
Parigi Moutong	3	1	22	80	449	4	173

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medics				
	Tenaga Kedokteran <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawat <i>an Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionis ts Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	1	35	32	3	1
011. Torue	1	24	23	3	1
012. Balinggi	1	28	25	3	2
020. Parigi	19	284	133	51	9
021. Parigi Selatan	2	20	27	3	1
022. Parigi Barat	1	9	10	3	-
023. Parigi Utara	1	5	8	2	1
024. Parigi Tengah	1	5	7	2	1
030. Ampibabo	1	17	31	3	1
031. Kasimbar	1	19	34	2	1
032. Toribulu	1	12	29	3	-
033. Siniu	1	9	18	2	-
040. Tinombo	4	83	58	2	5
041. Tinombo Selatan	2	27	31	4	2
042. Sidoan	1	14	13	1	1
050. Tomini	1	22	21	1	-
051. Mepanga	1	30	37	2	-
052. Palasa	1	20	18	1	-
060. Moutong	6	50	47	7	2
061. Bolano Lambunu	1	4	14	-	1
062. Taopa	1	6	8	1	1
063. Bolano	1	19	23	-	2
064. Ongka Malino	1	20	31	1	-
Parigi Moutong 2017	51	762	678	100	32
2016	64	424	540	59	24
2015	32	342	384	30	...
2014	42	444	465	58	...
2013	44	364	272	39	...

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Number of Health Personal by Type of Health Facility in Parigi Moutong Regency, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Tenaga Kedokteran <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasi -an <i>Pharmacy Personnel</i>	Ahli Gizi/ Nutritionists <i>Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas/ <i>Public Health Centers</i>	24	385	481	48	18
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	44	366	175	51	13
Institusi Dinkes/Diklat <i>Institutions Dinkes/</i> <i>Training</i>	-	-	-	-	-
Sarana Kesehatan lain / <i>Other Health</i> <i>Facilities</i>	-	-	-	-	-
Dinas Kesehatan/ <i>District Health Office</i>	1	2	3	5	-
Jumlah/Total 2017	69	753	659	104	31
2016	64	424	540	59	24
2015	32	342	384	30	...
2014	42	444	465	58	...
2013	44	364	272	39	...

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong
Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Parigi Moutong Regency, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Centers</i>	-	24	21
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	34	27	4
Institusi Dinkes/Diklat <i>Institutions Dinkes / Training</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan lain / <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-
Dinas Kesehatan/ <i>District Health Office</i>	-	-	-
Jumlah/Total 2017	34	51	25
2016	15	31	18
2015	-	34	15
2014	-	26	10
2013	-	23	6

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type in Parigi Moutong Regency, 2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>BCG BCG</i>	<i>DPT DPT</i>			<i>Polio Polio</i>			
		<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Sausu	484	435	414	418	481	433	414	418
011. Torue	480	322	434	460	457	442	434	460
012. Balinggi	322	442	325	321	322	322	325	321
020. Parigi	631	635	445	500	631	635	580	610
021. Parigi Selatan	461	438	425	433	462	438	425	433
022. Parigi Barat	154	166	223	171	152	166	175	171
023. Parigi Utara	201	200	175	171	215	160	162	220
024. Parigi Tengah	136	101	110	151	122	151	123	112
030. Ampibabo	508	470	442	494	508	470	494	494
031. Kasimbar	438	457	427	470	438	457	470	480
032. Toribulu	357	385	375	389	359	384	375	390
033. Siniu	208	202	223	188	206	202	285	188
040. Tinombo	469	542	449	451	472	462	449	461
041. Tin. Selatan	648	580	451	646	548	580	455	646
042. Sidoan	303	277	279	276	305	276	277	275
050. Tomini	405	455	447	453	406	455	452	453
051. Mepanga	546	544	450	544	546	544	511	543
052. Palasa	587	542	442	567	587	542	505	567
060. Moutong	429	432	438	422	429	431	454	415
061. Bol. Lambunu	388	379	396	355	366	378	383	392
062. Taopa	301	296	297	287	299	296	287	287
063. Bolano	265	367	380	395	388	367	380	368
064. Ongka Malino	369	351	353	342	359	351	353	342
Parigi Moutong	2017	9 090	9 018	8 400	8 904	9 058	8 942	8 768
	2016	7 431	7 191	6 904	6 489	7 452	7 181	6 862
	2015	2 589	1 978	-	4 157	-	-	-
	2014	6 663	6 551	6 525	6 774	11 523	7 016	6 569
	2013	8 214	8 002	7 731	7 598	8 239	7 932	7 556
								7 582

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			Campak <i>Measles</i>
	1 (1)	2 (10)	3 (11)	(12) (13)
010. Sausu	473	424
011. Torue	464	455
012. Balinggi	330	324
020. Parigi	614	681
021. Parigi Selatan	557	424
022. Parigi Barat	157	168
023. Parigi Utara	152	148
024. Parigi Tengah	151	148
030. Ampibabo	408	490
031. Kasimbar	440	478
032. Toribulu	363	478
033. Siniu	197	190
040. Tinombo	432	493
041. Tinombo Selatan	654	637
042. Sidoan	279	293
050. Tomini	389	440
051. Mepanga	524	614
052. Palasa	615	572
060. Moutong	363	374
061. Bolano Lambunu	373	362
062. Taopa	303	270
063. Bolano	385	408
064. Ongka Malino	390	361
Parigi Moutong	2017	...	9 013	9 232
	2016	7 191	6 904	6 427
	2015	-	-	4 210
	2014	7 056	6 518	6 407
	2013	8 002	7 731	7 425

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 4.2.6 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Parigi Moutong Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA	27 620
2. GASTRITIS	19 948
3. HIPERTENSI	18 830
4. Penyakit Pada Sistem Otot	15 025
5. DIARE	8 059
6. Penyakit Kulit Alergi	7 569
7. HIYPOTENSI	4 981
8. Kecelakaan Dan Ruda Paksa	4 600
9. Penyakit Pulpa Dan Jaringan	3 546
10. ASMA	3 508
Jumlah/Total 2017	113 686
2016	96 527
2015	96 982
2014	96 853
2013	90 342

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong
Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	-	-	-	575	1	-
011. Torue	3	-	2	226	5	-
012. Balinggi	1	-	-	281	7	-
020. Parigi	-	-	5	614	6	17
021. Parigi Selatan	1	-	2	461	17	-
022. Parigi Barat	-	-	1	145	18	-
023. Parigi Utara	2	-	-	292	3	-
024. Parigi Tengah	-	-	6	293	3	-
030. Ampibabo	-	-	-	595	12	12
031. Kasimbar	3	-	-	563	26	-
032. Toribulu	-	-	1	323	8	-
033. Siniu	-	-	-	156	12	-
040. Tinombo	1	-	-	403	12	-
041. Tinombo Selatan	1	-	-	281	26	-
042. Sidoan	1	-	-	165	11	-
050. Tomini	3	-	-	488	13	-
051. Mepanga	-	15	-	436	8	3
052. Palasa	1	2	-	312	30	-
060. Moutong	4	-	1	422	25	1
061. Bolano Lambunu	-	35	-	387	12	3
062. Taopa	-	-	-	216	9	-
063. Bolano	-	-	-	235	8	2
064. Ongka Malino	1	85	-	230	5	-
Parigi Moutong	2017	22	137	18	8 099	277
	2016	22	176	75	7 267	414
	2015	-	-	75	9 437	400
	2014	6	173	134	9 879	271
	2013	2	79	93	9 161	363
						5 686
						67
						434

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong

Source :Regional Office of Health Department of Parigi Moutong Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit
	(1)	(2)
010. Sausu	9	10
011. Torue	5	7
012. Balinggi	8	9
020. Parigi	9	11
021. Parigi Selatan	8	10
022. Parigi Barat	6	6
023. Parigi Utara	4	5
024. Parigi Tengah	6	6
030. Ampibabo	11	19
031. Kasimbar	8	18
032. Toribulu	10	9
033. Siniu	10	9
040. Tinombo	6	15
041. Tinombo Selatan	6	20
042. Sidoan	2	11
050. Tomini	7	14
051. Mepanga	5	18
052. Palasa	6	11
060. Moutong	2	20
061. Bolano Lambunu	4	14
062. Taopa	2	11
063. Bolano	3	13
064. Ongka Malino	4	17
Jumlah/Total 2017	141	283
2016	142	283
2015	135	283
2014	130	248
2013	131	257

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Parigi Moutong

Source : Board Office of Female Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	4 269	183	123	1	27
011. Torue	3 549	581	275	27	23
012. Balinggi	3 311	279	289	12	-
020. Parigi	5 743	393	473	8	7
021. Parigi Selatan	4 296	196	179	1	84
022. Parigi Barat	1 270	38	43	13	13
023. Parigi Utara	1 180	29	17	1	25
024. Parigi Tengah	2 438	172	18	1	30
030. Ampibabo	4 941	453	97	56	-
031. Kasimbar	5 064	169	48	65	66
032. Toribulu	3 900	89	57	16	11
033. Siniu	2 153	42	15	41	30
040. Tinombo	5 240	236	253	8	10
041. Tinombo Selatan	6 737	134	38	13	156
042. Sidoan	3 387	89	28	5	148
050. Tomini	5 170	81	11	1	14
051. Mepanga	5 781	143	87	3	41
052. Palasa	5 631	59	25	-	69
060. Moutong	4 320	64	42	-	12
061. Bolano Lambunu	4 839	89	6	-	2
062. Taopa	2 514	91	23	1	12
063. Bolano	3 993	112	6	1	63
064. Ongka Malino	4 953	158	79	1	15
Parigi Moutong	94 679	3 880	2 232	275	858

Lanjutan Tabel
Continued Table 4.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010. Sausu	303	1 577	955	3 169
011. Torue	414	1 386	634	3 340
012. Balinggi	181	1 092	537	2 390
020. Parigi	350	1 525	1 217	3 973
021. Parigi Selatan	170	1 946	1 468	4 044
022. Parigi Barat	113	408	395	1 023
023. Parigi Utara	66	347	329	814
024. Parigi Tengah	378	527	885	2 011
030. Ampibabo	1 058	1 000	593	3 257
031. Kasimbar	477	1 464	1 263	3 552
032. Toribulu	126	1 455	1 079	2 833
033. Siniu	212	716	618	1 674
040. Tinombo	447	1 411	1 283	3 648
041. Tinombo Selatan	173	2 060	2 832	5 406
042. Sidoan	455	883	1 080	2 688
050. Tomini	876	1 567	1 340	3 890
051. Mepanga	413	2 272	1 363	4 322
052. Palasa	272	1 719	2 044	4 188
060. Moutong	163	1 266	1 530	3 077
061. Bolano Lambunu	467	1 897	1 640	4 101
062. Taopa	161	950	821	2 059
063. Bolano	172	1 912	1 182	3 448
064. Ongka Malino	948	1 637	1 341	4 179
Parigi Moutong	8 395	31 017	26 429	73 086

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Parigi Moutong

Source :Board Office of Female Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Parigi Moutong Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sulawesi Utara Province, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mos-que</i>	Musho- la <i>Mini Mos-que</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Tem- ple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	25	23	27	3	28	-
011. Torue	12	7	14	1	16	-
012. Balinggi	6	3	6	2	28	-
020. Parigi	34	20	5	1	2	-
021. Parigi Selatan	26	6	21	1	6	-
022. Parigi Barat	11	9	3	-	-	-
023. Parigi Utara	12	3	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	11	1	-	-	-	-
030. Ampibabo	27	6	9	-	2	-
031. Kasimbar	36	-	12	1	17	-
032. Toribulu	21	9	1	1	2	-
033. Siniu	16	-	-	-	-	-
040. Tinombo	31	9	1	-	-	-
041. Tinombo Selatan	56	1	5	1	-	-
042. Sidoan	28	2	11	1	-	-
050. Tomini	24	13	4	-	-	-
051. Mepanga	34	37	9	-	6	-
052. Palasa	29	2	21	-	-	-
060. Moutong	34	18	9	-	-	-
061. Bolano Lambunu	22	36	1	3	8	-
062. Taopa	32	-	-	-	-	-
063. Bolano	24	30	14	-	5	-
064. Ongka Malino	21	26	11	-	2	-
Parigi Moutong	572	261	184	15	122	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Parigi Moutong
Sumber : Ministry of Religion of Parigi Moutong Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Parigi Moutong, 2015–2017
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Parigi Moutong Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
011. Torue	56	149	49
020. Parigi	215	720	166
023. Parigi Utara	-	-	-
030. Ampibabo	109	879	185
031. Kasimbar	47	220	67
040. Tinombo	74	71	47
041. Tinombo Selatan	43	63	45
050. Tomini	81	103	107
060. Moutong	92	107	130
061. Bolano Lambunu	83	143	80
Parigi Moutong	185	2 722	876

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Parigi Moutong
Source: District Police Office in Parigi Moutong Regency

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Parigi Moutong, 2015–2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Parigi Moutong Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	30	25	32
011. Torue	20	21	15
020. Parigi	81	88	62
023. Parigi Utara	-	-	-
030. Ampibabo	79	354	43
031. Kasimbar	22	20	15
040. Tinombo	35	32	22
041. Tinombo Selatan	23	27	14
050. Tomini	28	8	29
060. Moutong	33	54	71
061. Bolano Lambunu	40	36	27
Parigi Moutong	112	665	330

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Parigi Moutong
Source: District Police Office in Parigi Moutong Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Parigi Moutong , 2017
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Pre- prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	608	3 254	2 088
011. Torue	459	2 918	1 705
012. Balinggi	450	2 558	1 650
020. Parigi	472	3 976	2 237
021. Parigi Selatan	657	3 474	1 827
022. Parigi Barat	119	1 317	619
023. Parigi Utara	161	908	454
024. Parigi Tengah	227	1 374	688
030. Ampibabo	865	3 012	1 510
031. Kasimbar	790	3 011	1 906
032. Toribulu	1 288	2 112	894
033. Siniu	157	1 545	829
040. Tinombo	2 297	2 329	628
041. Tinombo Selatan	1 632	3 711	1 528
042. Sidoan	815	2 024	970
050. Tomini	1 025	2 557	1 132
051. Mepanga	994	3 847	2 571
052. Palasa	2 392	3 097	1 399
060. Moutong	819	3 451	1 604
061. Bolano Lambunu	815	2 971	1 896
062. Taopa	482	2 080	1 112
063. Bolano	993	2 094	1 223
064. Ongka Malino	947	2 578	1 530
Parigi Moutong	19 464	60 198	32 000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Parigi Moutong

Source : Board Of Female Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Parigi Moutong Regency

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Parigi Moutong, 2012-2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Parigi Moutong Regency, 2012-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (Ribuan) <i>Total</i> <i>(Thousands)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	249 957	79,13	18,70
2013	269 503	75,44	18,70
2014	291 697	75,46	17,03
2015	318 088	82,61	18,05
2016	354 554	82,38	17,80
2017	366 762	82,88	17,55

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

5 PERTANIAN AGRICULTURE

Produktivitas Komoditi Buah dan Sayur Tahun 2017

Productivity of Fruit and Vegetable Commodities 2017



Tahukah kamu
Did you know:

Kecamatan Balinggi merupakan Kecamatan
yang memiliki luas lahan dan luas panen padi
terbesar di kabupaten parigi moutong

*Balinggi Subdistrict is a subdistrict that have
largest area for harvested paddy in
Parigi Moutong Regency*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Sektor pertanian merupakan sektor paling spektakuler untuk wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Hal tersebut ditunjukka, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 50 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini.</p>	<p><i>The agriculture sector is the most spectacular sector for the Parigi Moutong Regency. It is shown, this sector plays an important role, more than 50 percent annually in this region's economic.</i></p>
<p>Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 5.1 Subsektor Pertanian Tanaman Pangan 5.2 Subsektor Hortikultura 5.3 Subsektor Perkebunan 5.4 Subsektor Peternakan 5.5 Subsektor Perikanan 5.6 Subsektor Kehutanan 	<p><i>Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 5.1. Food Crops Sub sector 5.2. Horticulture Sub Sector 5.3. Plantation Sub sector 5.4. Livestock Sub sector 5.5. Fishery Sub sector 5.6. Forestry Sub sector
<p>Pertanian Tanaman Pangan</p> <p>Sub sektor yang paling besar kontribusinya dalam sektor pertanian adalah sub sektor tanaman pangan. Komoditi-komoditi yang termasuk dalam sub sektor ini adalah padi dam palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).</p>	<p>Food Crops</p> <p><i>The biggest sub sector contribution in the agriculture sector is the food crops. Commodities that are included in this sub sector are paddy and secondary crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato).</i></p>
<p>Usaha tanaman pangan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan, hal ini ditunjang oleh program Pemerintah yaitu melalui</p>	<p><i>Enterprises of food crops from year to year continue to experience growth, it is supported by government programs that through intensification program</i></p>

program intensifikasi yang bertujuan untuk mendorong para Petani agar melakukan usaha pertanian dengan berpedoman pada Panca Usaha Tani yaitu menggunakan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama dan pengairan serta cara bercocok tanam yang baik.

Disamping usaha intensifikasi diatas juga dilakukan program ekstensifikasi melalui perluasan areal-areal pertanian. Keberhasilan produksi tanaman pangan selain adanya intensifikasi dan ekstensifikasi juga sangat ditentukan oleh keadaan musim yang terjadi pada saat musim tanam yang bersangkutan.

Angka produksi padi di Kabupaten Angka produksi padi di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2015 sebanyak 283.503 ton. Hal tersebut berarti terjadi peningkatan sekitar 0,67 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena luas panen yang bertambah menjadi sebanyak 52.067 hektar.

Tanaman palawija terdiri atas tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Produksi palawija pada tahun 2015 mengalami penurunan. Penurunan produksi tersebut

which aims to encourage farmers to make agriculture business based on the Five Farm is to use improved seed, fertilizer, pest control and irrigation as well as how good farming.

Besides the intensification of the above is also carried out extensive programs through the expansion of agricultural areas. The success of crop production in addition to the intensification and extensification is also determined by the circumstances that occurred during summer growing season is concerned.

In 2015, Paddy production in Parigi Moutong Regency was 283,503 tons. That means an increased about 0.67 percent from the previous year. This increase occurred because a harvested area increased to 52,067 hectares.

Secondary food crops comprised of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans peanuts, and mungbean. In 2015, production of secondary food crops slightly decreasing. The decreasing was due to

disebabkan semakin berkurangnya luas panen masing-masing komoditas tersebut walaupun semuanya mengalami peningkatan produktivitas.

Hortikultura

Pada tahun 2017, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai rawit yaitu sebesar 878 hektar dengan produksi mencapai 132.427 kuintal. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, durian merupakan komoditi dengan luas panen terbesar yakni sebanyak 47.173 pohon dengan jumlah produksi 74.355 kuintal

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Parigi Moutong, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa sektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Parigi Moutong didominasi oleh tiga komoditi yaitu cengkeh, kelapa, dan kakao. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-

lowering of production area for each commodity, though all those kinds of secondary food crops had increased their productivities.

Horticulture

In 2017, the largest of harvested vegetable horticulture crops was cayenne pepper with a harvested area of 878 hectares with the production reaching 132,427 quintal. Meanwhile, from horticulture fruit, commodity durian has the largest harvested area of 47,173 plants with total production 74,355 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Parigi Moutong Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Parigi Moutong Regency was dominated by the three commodities namely oil clove, coconut, and cocoa. Besides the three commodities are also planted the types

jenis tanaman perkebunan lainnya seperti Jambu mente, kopi, vanili, pala, lada sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

Perkebunan kakao merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Parigi Moutong. Pada tahun 2017, luas tanam perkebunan kakao seluas 69.057 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 39.863,282 ton. Tanaman perkebunan kakao tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Sausu sebesar 13.099 hektar. Selain itu, Perkebunan Kelapa di kabupaten Parigi Moutong seluas 28.821 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 37.001,252 ton. Tanaman perkebunan kelapa tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Bolano Lambunu sebesar 2.726 hektar.

of other plantation crops like cashew nuts, coffee, vanilla, nutmeg, pepper cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have increased, although there are several types ofcrops has decreased in terms of both acreage and production. This suggests thatthese other plants have begun to be noticed by the farmers.

Cocoa is the largest plantation area and production in Parigi Moutong Regency. In 2017, planting area of cocoa plantations measuring 69,057 hectares with total produksi was 39,863.282 tons. All cocoa plantations were small holders which the largest located at Sausu Subdistrict measuring 13,099 hectares. In addition, Coconut plantation area in Parigi Moutong Regency was 28,821 hektar with total production was 37,001.252 tons. All coconut plantations were small holders which the largest located at Bolano Lambunu Subdistrict measuring 2.726 hectares.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari sapi potong, kambing, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2017, populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 38.906 ekor, kemudian babi 31.362 ekor, dan sapi potong 30.672 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam pedaging 590.192 ekor, ayam kampung 526.582 ekor, itik 42.991 ekor, ayam petelur 18.898 ekor.

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2016 sebanyak 23.687 ton atau turun sekitar 4,75 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 24.868 ton. Produksi tersebut terdiri dari perikanan laut sebesar 23.630,5 ton dan perikanan umum sebesar 56,50 ton.

Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2016 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 1.615 unit, perahu motor tempel 2.766 unit, dan kapal motor sebanyak 50 unit.

Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Livestock

Large live stock and small livestock in Parigi Regency consisted of beef cattle, goat, pig, horse, buffalo. In 2017, the tree biggest population of them were goat (38,906), pig (31,362), and beef cattle (30,672). Meanwhile, fowl population consisted of broiler (590,192), native chicken (526,582), duck (42,991), and laying pullets (18,898).

Fishery

In 2016, Fishery Production in Parigi Moutong Regency was 23,687 ton or decrease about 4.75 percent from 2015 i.e. 24,868 ton. It consisted of 23,630.5 tons of marine fishery production and 56.50 tons of inland fisheries.

In 2016, number of fishing boats in Parigi Moutong Regency consisted of non powered boat (1,615 units), outboard motorboat (2,766 units), and inboard motorboat (50 units).

Forestry

In 2017, the forest area in Parigi Moutong Regency increased compare to

AGRICULTURE

Peningkatan tersebut terdiri dari kawasan lindung menjadi seluas 208.507 hektar dan kawasan budidaya (kawasan hutan) menjadi seluas 147.687 hektar. Untuk Kawasan lindung terbagi menjadi 2 jenis yaitu hutan suaka alam/ hutan wisata dan hutan lindung. Untuk kawasan budidaya terbagi menjadi 3 jenis yaitu hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan produksi yang dapat dikonversikan.

the previous year. The increased consists of protection areas become 208,507 hectares and cultivation area become 147,687 hectares. For protection areas are divided into 2 types, namely park/reservation forest and protection forest. For cultivation areas are divided into 3 types, namely limited production forest, non convertible forest and convertible production forest.

5.1. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	1 360,4	-	1 360,4
011. Torue	3 371,4	-	3 371,4
012. Balinggi	4 395,0	-	4 395,0
020. Parigi	625,0	-	625,0
021. Parigi Selatan	4 000,0	-	4 000,0
022. Parigi Barat	300,0	-	300,0
023. Parigi Utara	-	10,0	10,0
024. Parigi Tengah	155,0	-	155,0
030. Ampibabo	333,0	64,0	397,0
031. Kasimbar	954,0	222,5	1 176,5
032. Toribulu	780,0	85,0	865,0
033. Siniu	186,0	-	186,0
040. Tinombo	54,0	35,0	89,0
041. Tinombo Selatan	2 134,0	181,0	2 315,0
042. Sidoan	382,0	18,0	400,0
050. Tomini	975,0	-	975,0
051. Mepanga	2 844,0	456,0	3 300,0
052. Palasa	225,0	45,0	270,0
060. Moutong	650,0	202,0	852,0
061. Bolano Lambunu	1 392,0	813,2	2 205,2
062. Taopa	-	275,0	275,0
063. Bolano	2 515,0	-	2 515,0
064. Ongka Malino	2 270,9	287,0	2 557,9
Jumlah / Total	29 901,7	2 693,7	32 595,4

Sumber :Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	11 313,5	21,0	4 743,0
011. Torue	1 441,0	342,6	-
012. Balinggi	3 415,0	-	-
020. Parigi	441,0	-	15,0
021. Parigi Selatan	347,0	-	-
022. Parigi Barat	469,0	-	114,0
023. Parigi Utara	224,0	450,0	82,0
024. Parigi Tengah	527,0	20,0	85,0
030. Ampibabo	135,0	122,0	2 346,0
031. Kasimbar	5 907,0	365,0	-
032. Toribulu	5 285,0	87,0	-
033. Siniu	50,0	85,0	89,0
040. Tinombo	200,0	215,0	-
041. Tinombo Selatan	9 740,0	-	-
042. Sidoan	469,0	47,0	-
050. Tomini	1 261,0	1 923,0	1 607,0
051. Mepanga	2 968,0	-	10,0
052. Palasa	29 721,0	3 108,0	6 320,0
060. Moutong	902,0	3 133,0	4 225,0
061. Bolano Lambunu	2 845,0	322,0	1 283,0
062. Taopa	5 022,0	-	130,0
063. Bolano	2 238,0	226,0	900,0
064. Ongka Malino	6 975,0	905,0	209,0
Parigi Moutong	91 895,5	11 371,6	22 158,0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017

Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	2 321,4	...	-	...
011. Torue	6 505,0	...	-	...
012. Balinggi	8 129,8	...	-	...
020. Parigi	938,0	...	-	...
021. Parigi Selatan	6 799,0	...	-	...
022. Parigi Barat	398,4	...	-	...
023. Parigi Utara	-	...	-	...
024. Parigi Tengah	108,3	...	-	...
030. Ampibabo	637,2	...	-	...
031. Kasimbar	2 343,1	...	-	...
032. Toribulu	1 596,2	...	-	...
033. Siniu	57,6	...	-	...
040. Tinombo	4,0	...	26,0	...
041. Tinombo Selatan	3 579,8	...	-	...
042. Sidoan	343,7	...	-	...
050. Tomini	1 931,5	...	-	...
051. Mepanga	6 047,5	...	-	...
052. Palasa	201,7	...	2,0	...
060. Moutong	908,8	...	-	...
061. Bolano Lambunu	2 617,4	...	-	...
062. Taopa	3,0	...	-	...
063. Bolano	1 826,7	...	-	...
064. Ongka Malino	4 189,3	...	-	...
Parigi Moutong	51 487,4	...	28,0	...

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : Statistic Report of Food Crops, land utilization

*) Data Produksi 2017 tidak tersedia

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017
Table 5.1.4 Harvested Area and Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>		Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area(ha)	Produksi Produkti on (ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area(ha)	Produ ksi <i>Produc</i> tion (ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area(ha)	Produksi Produkti on (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	370,4	...	36,1	...	9,0	...
011. Torue	137,0	...	82,0	...	38,0	...
012. Balinggi	249,9	...	143,2	...	6,0	...
020. Parigi	12,6	...	-	...	0,3	...
021. Parigi Selatan	53,0	...	-	...	6,0	...
022. Parigi Barat	61,8	...	-	...	20,0	...
023. Parigi Utara	12,5	...	-	...	5,6	...
024. Parigi Tengah	50,0	...	-	...	3,0	...
030. Ampibabo	209,3	...	-	...	13,0	...
031. Kasimbar	41,0	...	-	...	17,0	...
032. Toribulu	34,5	...	-	...	5,5	...
033. Siniu	112,0	...	-	...	13,0	...
040. Tinombo	209,0	...	-	...	25,0	...
041. Tinombo Selatan	44,0	...	-	...	15,0	...
042. Sidoan	87,0	...	1,0	...	6,0	...
050. Tomini	92,0	...	-	...	2,0	...
051. Mepanga	295,0	...	20,0	...	29,0	...
052. Palasa	188,0	...	-	...	10,0	...
060. Moutong	912,0	...	-	...	19,0	...
061. Bolano Lambunu	1 285,5	...	-	...	4,0	...
062. Taopa	333,0	...	4,0	...	-	...
063. Bolano	997,4	...	-	...	-	...
064. Ongka Malino	901,5	...	57,8	...	20,5	...
Parigi Moutong	6 688,4	...	344,1	...	266,9	...

Lanjutan Tabel*Continued Table***5.1.4**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi Produc tion (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi Produc tion (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi Produc tion (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Sausu	-	...	7,3	...	8,0	...
011. Torue	-	...	15,0	...	12,0	...
012. Balinggi	-	...	-	...	1,0	...
020. Parigi	-	...	-	...	-	...
021. Parigi Selatan	-	...	2,0	...	2,0	...
022. Parigi Barat	-	...	5,0	...	15,9	...
023. Parigi Utara	1,2	...	3,7	...	1,2	...
024. Parigi Tengah	-	...	3,5	...	-	...
030. Ampibabo	-	...	2,0	...	33,0	...
031. Kasimbar	-	...	19,0	...	18,0	...
032. Toribulu	1,0	...	3,0	...	5,5	...
033. Siniu	-	...	22,0	...	20,0	...
040. Tinombo	13,0	...	39,0	...	27,0	...
041. Tinombo Selatan	19,0	...	19,0	...	19,0	...
042. Sidoan	1,0	...	22,0	...	19,0	...
050. Tomini	-	...	-	...	-	...
051. Mepanga	8,0	...	15,0	...	19,0	...
052. Palasa	-	...	5,0	...	-	...
060. Moutong	-	...	19,0	...	20,0	...
061. Bolano Lambunu	1,0	...	16,0	...	6,0	...
062. Taopa	1,0	...	2,0	...	2,0	...
063. Bolano	-	...	3,0	...	6,0	...
064. Ongka Malino	5,0	...	10,0	...	11,0	...
Parigi Moutong	50,2	...	232,5	...	245,6	...

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : Statistic Report of Food Crops, land utilization

*) Data Produksi 2017 tidak tersedia

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Parigi Moutong Regency (hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Kecamatan and Kind of Plant in Parigi Moutong Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayyen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	2	10	5
011. Torue	-	31	28
012. Balinggi	-	3	11
020. Parigi	-	5	1
021. Parigi Selatan	2	5	13
022. Parigi Barat	-	2	19
023. Parigi Utara	-	8	17
024. Parigi Tengah	-	-	9
030. Ampibabo	1	3	22
031. Kasimbar	-	26	60
032. Toribulu	-	29	163
033. Siniu	10	12	8
040. Tinombo	130	25	232
041. Tinombo Selatan	-	25	34
042. Sidoan	3	-	44
050. Tomini	25	11	37
051. Mepanga	-	63	17
052. Palasa	130	20	9
060. Moutong	-	-	32
061. Bolano Lambunu	4	30	88
062. Taopa	4	-	13
063. Bolano	-	16	9
064. Ongka Malino	-	13	7
Parigi Moutong	311	337	878

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Terung Eggplant	Kacang Panjang Long Beans
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	3	1	4
011. Torue	9	11	16
012. Balinggi	1	-	4
020. Parigi	1	-	3
021. Parigi Selatan	-	-	6
022. Parigi Barat	10	3	13
023. Parigi Utara	9	6	3
024. Parigi Tengah	6	2	2
030. Ampibabo	4	1	3
031. Kasimbar	9	5	7
032. Toribulu	7	6	7
033. Siniu	9	7	7
040. Tinombo	42	33	-
041. Tinombo Selatan	10	5	10
042. Sidoan	16	6	-
050. Tomini	11	-	8
051. Mepanga	120	5	14
052. Palasa	4	-	-
060. Moutong	5	17	13
061. Bolano Lambunu	40	-	8
062. Taopa	13	10	10
063. Bolano	4	4	6
064. Ongka Malino	17	13	11
Parigi Moutong	350	135	155

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Parigi Moutong Regency(kuintal), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Parigi Moutong Regency (quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayyen</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	120	904	360
011. Torue	-	3 174	2 664
012. Balinggi	-	305	1 334
020. Parigi	-	642	119
021. Parigi Selatan	136	1 194	3 030
022. Parigi Barat	-	150	3 293
023. Parigi Utara	-	666	1 767
024. Parigi Tengah	-	-	902
030. Ampibabo	68	222	751
031. Kasimbar	-	3 643	8 218
032. Toribulu	-	3 117	32 517
033. Siniu	552	1 019	728
040. Tinombo	7 405	2 301	32 879
041. Tinombo Selatan	-	3 365	4 663
042. Sidoan	175	-	3 249
050. Tomini	1 433	1 679	3 462
051. Mepanga	-	4 285	1 207
052. Palasa	6 345	1 531	838
060. Moutong	-	-	4 369
061. Bolano Lambunu	242	5 353	20 682
062. Taopa	160	-	1 207
063. Bolano	-	1 916	3 508
064. Ongka Malino	-	1 204	680
Parigi Moutong	16 636	36 670	132 427

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	376	96	486
011. Torue	863	1 073	1 006
012. Balinggi	62	-	339
020. Parigi	102	-	167
021. Parigi Selatan	-	-	784
022. Parigi Barat	1 242	904	1 240
023. Parigi Utara	1 304	1 467	291
024. Parigi Tengah	595	220	102
030. Ampibabo	356	50	164
031. Kasimbar	1 264	841	726
032. Toribulu	889	843	616
033. Siniu	785	705	384
040. Tinombo	6 574	5 838	-
041. Tinombo Selatan	1 398	1 337	879
042. Sidoan	1 194	492	-
050. Tomini	1 344	-	846
051. Mepanga	10 102	394	735
052. Palasa	722	-	-
060. Moutong	406	1 768	921
061. Bolano Lambunu	4 790	-	683
062. Taopa	962	1 182	548
063. Bolano	436	457	347
064. Ongka Malino	1 726	1 295	655
Parigi Moutong	37 492	18 962	11 919

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Parigi Moutong Regency (pohon/rumpun), 2017

Number of Plant Yield Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Parigi Moutong Regency (tree/clumb), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango (Pohon/Tree)	Durian Durian (Pohon/Tree)	Jeruk Orange (Pohon/Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	100	30	300
011. Torue	3 000	10 000	150
012. Balinggi	-	3 000	215
020. Parigi	-	-	-
021. Parigi Selatan	600	6 000	-
022. Parigi Barat	3 000	12 475	75
023. Parigi Utara	2 600	775	-
024. Parigi Tengah	3 500	1 000	-
030. Ampibabo	1 532	312	272
031. Kasimbar	90	231	6
032. Toribulu	63	72	-
033. Siniu	513	416	-
040. Tinombo	95	162	108
041. Tinombo Selatan	235	455	30
042. Sidoan	125	155	63
050. Tomini	60	495	-
051. Mepanga	960	160	-
052. Palasa	70	-	-
060. Moutong	1 056	1 900	160
061. Bolano Lambunu	1 969	5 533	-
062. Taopa	250	-	-
063. Bolano	-	-	-
064. Ongka Malino	695	4 002	268
Parigi Moutong	20 513	47 173	1 647

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i> (Rumpun/Clump)	Pepaya <i>Papaya</i> (Pohon/Tree)	Nanas <i>Pineapple</i> (Rumpun/Clump)
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	340	225	25
011. Torue	3 000	1 000	250
012. Balinggi	84	300	30
020. Parigi	500	30	-
021. Parigi Selatan	500	1 020	-
022. Parigi Barat	3 850	180	60
023. Parigi Utara	400	183	-
024. Parigi Tengah	600	50	200
030. Ampibabo	2 186	107	274
031. Kasimbar	251	77	61
032. Toribulu	135	25	45
033. Siniu	5 348	301	-
040. Tinombo	233	84	140
041. Tinombo Selatan	205	16	33
042. Sidoan	106	30	68
050. Tomini	400	60	85
051. Mepanga	470	130	135
052. Palasa	-	-	-
060. Moutong	1 750	550	200
061. Bolano Lambunu	2 286	-	1 870
062. Taopa	-	-	-
063. Bolano	-	-	-
064. Ongka Malino	2 000	1 375	1 000
Parigi Moutong	24 644	5 743	4 476

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Parigi Moutong Regency (kuintal), 2017
Table 5.2.4 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Parigi Moutong Regency (quintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	221	52	520
011. Torue	4 755	13 200	386
012. Balinggi	-	3 500	107
020. Parigi	-	-	-
021. Parigi Selatan	570	17 520	-
022. Parigi Barat	7 300	14 800	77
023. Parigi Utara	3 250	850	-
024. Parigi Tengah	3 120	2 020	-
030. Ampibabo	1 747	465	156
031. Kasimbar	255	665	11
032. Toribulu	112	140	-
033. Siniu	864	606	-
040. Tinombo	280	469	228
041. Tinombo Selatan	791	1 759	87
042. Sidoan	368	552	148
050. Tomini	84	747	-
051. Mepanga	2 441	325	-
052. Palasa	35	-	-
060. Moutong	1 771	6 129	247
061. Bolano Lambunu	984	5 600	-
062. Taopa	697	-	-
063. Bolano	-	-	-
064. Ongka Malino	1 065	4 956	555
Parigi Moutong	30 710	74 355	2 522

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	363	317	3
011. Torue	3 430	1 820	44
012. Balinggi	47	150	2
020. Parigi	150	11	-
021. Parigi Selatan	430	1 319	-
022. Parigi Barat	3 875	263	9
023. Parigi Utara	385	171	-
024. Parigi Tengah	373	28	10
030. Ampibabo	919	131	30
031. Kasimbar	300	78	9
032. Toribulu	159	26	4
033. Siniu	8 322	564	-
040. Tinombo	299	66	17
041. Tinombo Selatan	326	17	4
042. Sidoan	143	42	8
050. Tomini	410	101	14
051. Mepanga	465	169	22
052. Palasa	-	-	-
060. Moutong	2 227	563	28
061. Bolano Lambunu	2 752	-	186
062. Taopa	-	-	-
063. Bolano	-	-	-
064. Ongka Malino	2 460	1 746	115
Parigi Moutong	27 835	7 582	505

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN /ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Parigi Moutong (hektar), 2017
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Parigi Moutong Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Hybrida <i>Hybrid Coconut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	13 099,00	448,00	34,00	22,00
011. Torue	2 657,00	183,00	73,00	19,00
012. Balinggi	3 476,00	753,00	-	-
020. Parigi	167,00	594,00	4,00	32,00
021. Parigi Selatan	5 242,00	1 964,00	141,00	-
022. Parigi Barat	1 404,00	1 238,00	12,00	256,00
023. Parigi Utara	809,00	801,00	121,00	407,00
024. Parigi Tengah	1 711,00	888,00	5,00	79,00
030. Ampibabo	3 901,00	1 987,00	20,00	881,00
031. Kasimbar	7 084,00	908,00	629,00	54,00
032. Toribulu	3 076,00	1 281,00	129,00	597,00
033. Siniu	1 470,00	1 170,00	132,00	118,00
040. Tinombo	2 106,00	951,00	704,50	-
041. Tinombo Selatan	6 798,00	2 345,00	1 082,00	-
042. Sidoan	2 489,00	1 623,00	839,00	4,00
050. Tomini	1 642,00	1 373,00	604,50	-
051. Mepanga	2 434,00	1 247,00	273,00	-
052. Palasa	1 101,00	1 343,00	509,00	-
060. Moutong	1 099,00	1 883,00	380,00	-
061. Bolano Lambunu	1 831,00	2 726,00	859,00	-
062. Taopa	1 590,00	1 332,00	45,00	-
063. Bolano	1 062,00	611,00	38,00	-
064. Ongka Malino	2 809,00	1 172,00	13,00	-
Parigi Moutong	69 057,00	28 821,00	6 647,00	2 469,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jambu Mente <i>Cashew</i>	Kapuk <i>Kapok</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Sausu	-	33,00	-	-
011. Torue	-	6,00	-	-
012. Balinggi	1,00	58,00	-	-
020. Parigi	-	-	2,00	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	110,00	115,00	1,00
023. Parigi Utara	-	50,00	15,00	-
024. Parigi Tengah	5,00	3,00	102,00	-
030. Ampibabo	14,50	17,00	-	-
031. Kasimbar	46,00	188,25	-	-
032. Toribulu	5,00	20,00	-	-
033. Siniu	-	44,00	-	-
040. Tinombo	129,00	329,00	715,00	376,00
041. Tinombo Selatan	97,00	183,00	52,00	-
042. Sidoan	99,00	99,00	101,00	-
050. Tomini	-	0,50	0,50	-
051. Mepanga	51,00	31,00	-	-
052. Palasa	12,00	-	70,00	-
060. Moutong	2,00	101,00	6,00	-
061. Bolano Lambunu	-	185,00	-	-
062. Taopa	3,00	28,00	17,00	-
063. Bolano	-	13,00	2,00	-
064. Ongka Malino	-	87,00	-	-
Parigi Moutong	464,50	1 585,75	1 197,50	377,00

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Sausu	2,00	-	18,00	6,50
011. Torue	-	-	-	20,00
012. Balinggi	-	-	6,00	-
020. Parigi	-	-	-	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	67,00	-	0,50
023. Parigi Utara	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	3,00
030. Ampibabo	-	0,50	20,00	28,00
031. Kasimbar	-	-	173,00	18,80
032. Toribulu	-	-	16,00	15,00
033. Siniu	-	-	2,00	22,00
040. Tinombo	281,00	-	-	11,25
041. Tinombo Selatan	-	214,00	36,00	21,00
042. Sidoan	-	1,00	-	1,00
050. Tomini	-	-	-	-
051. Mepanga	-	-	-	2,00
052. Palasa	27,00	-	-	-
060. Moutong	3,00	-	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-	-	2,00
062. Taopa	-	-	-	-
063. Bolano	-	-	98,00	-
064. Ongka Malino	-	-	-	25,00
Parigi Moutong	313,00	282,50	369,00	176,05

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Nilam <i>Pogostemon</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Karet <i>Rubber</i>	Aren <i>Arenga</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010. Sausu	-	3,00	1,00	1,00	-
011. Torue	-	-	-	-	3,00
012. Balinggi	-	2,00	8,00	3,00	-
020. Parigi	-	-	-	-	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	-	-
030. Ampibabo	-	8,00	5,00	-	-
031. Kasimbar	-	19,00	2,00	-	-
032. Toribulu	-	-	1,50	-	-
033. Siniu	-	43,00	-	-	-
040. Tinombo	53,00	63,00	-	-	-
041. Tinombo Selatan	-	9,00	-	-	4,50
042. Sidoan	27,50	2,00	-	-	-
050. Tomini	-	7,50	-	-	-
051. Mepanga	-	30,00	-	-	-
052. Palasa	-	-	-	-	-
060. Moutong	-	-	-	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-	-
062. Taopa	-	-	-	-	-
063. Bolano	4,13	8,00	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	84,63	194,50	17,50	4,00	7,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Departement of Food Crops, Horticulture and Plantation of Parigi Moutong Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Parigi Moutong (kilogram), 2017
Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Parigi Moutong Regency (kilograms), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Hybrida <i>Hybrid Coconut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	8 010 000	330 300	156	25 220
011. Torue	2 375 578	380 000	2 783	11 336
012. Balinggi	1 900 000	619 971	-	-
020. Parigi	120 400	795 160	-	15 600
021. Parigi Selatan	4 443 000	3 548 182	20 959	-
022. Parigi Barat	1 050 300	1 594 160	1 579	349 200
023. Parigi Utara	334 575	731 000	2 964	497 000
024. Parigi Tengah	938 000	399 000	-	28 200
030. Ampibabo	3 310 964	3 850 090	3 550	804 211
031. Kasimbar	4 150 000	1 433 013	357 293	24 353
032. Toribulu	1 899 800	2 220 415	3 770	343 520
033. Siniu	166 131	900 324	5 957	24 598
040. Tinombo	1 076 559	1 372 500	177 040	-
041. Tinombo Selatan	2 839 200	4 202 777	450 386	-
042. Sidoan	1 815 000	2 269 800	129 100	-
050. Tomini	1 072 000	790 776	55 235	-
051. Mepanga	1 326 000	869 839	7 983	-
052. Palasa	675 000	2 996 651	68 841	-
060. Moutong	534 000	1 258 000	-	-
061. Bolano Lambunu	340 000	5 092 000	2 521	-
062. Taopa	277 575	355 124	401	-
063. Bolano	159 200	351 650	3 900	-
064. Ongka Malino	1 050 000	640 520	1 671	-
Parigi Moutong	39 863 282	37 001 252	1 296 089	2 123 238

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Jambu Mente <i>Cashew</i>	Kapuk <i>Kapok</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. Sausu	-	150	-	-
011. Torue	-	9	-	-
012. Balinggi	-	4	-	-
020. Parigi	-	-	40	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	520	9 300	150
023. Parigi Utara	-	-	3 700	-
024. Parigi Tengah	2 000	-	5 200	-
030. Ampibabo	9 600	-	-	-
031. Kasimbar	8 000	1 820	-	-
032. Toribulu	3 000	-	-	-
033. Siniu	-	56	-	-
040. Tinombo	18 000	10 100	128 000	125 584
041. Tinombo Selatan	9 500	2 330	5 000	-
042. Sidoan	28 100	11 784	-	-
050. Tomini	-	-	-	-
051. Mepanga	8 000	-	-	-
052. Palasa	11 000	-	24 600	-
060. Moutong	-	-	550	-
061. Bolano Lambunu	-	4 000	-	-
062. Taopa	945	-	2 049	-
063. Bolano	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-
Parigi Moutong	98 145	30 773	178 439	125 734

Lanjutan Tabel **5.3.2**
Continued Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Sagu <i>Sago</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Lada <i>Pepper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Sausu	-	-	1 200	-
011. Torue	-	-	-	850
012. Balinggi	-	-	1 800	-
020. Parigi	-	-	-	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	440	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	-
030. Ampibabo	-	15	0	1 200
031. Kasimbar	-	-	34 250	6 000
032. Toribulu	-	-	-	400
033. Siniu	-	-	-	400
040. Tinombo	230 654	-	-	-
041. Tinombo Selatan	-	1 210	9 000	5 500
042. Sidoan	-	-	-	-
050. Tomini	-	-	-	-
051. Mepanga	-	-	-	-
052. Palasa	80 653	-	-	-
060. Moutong	693	-	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-
062. Taopa	-	-	-	-
063. Bolano	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-
Parigi Moutong	312 000	1 665	46 250	14 350

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Nilam <i>Pogoste mon</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Karet <i>Rubber</i>	Aren <i>Arenga</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010. Sausu	-	15,00	-	-	-
011. Torue	-	-	-	-	-
012. Balinggi	-	11,25	-	-	-
020. Parigi	-	-	-	-	-
021. Parigi Selatan	-	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	-	-
030. Ampibabo	-	65,62	-	-	-
031. Kasimbar	-	210,00	-	-	-
032. Toribulu	-	-	666,00	-	-
033. Siniu	-	75,00	-	-	-
040. Tinombo	27 242,00	345,00	-	-	-
041. Tinombo Selatan	-	63,00	-	-	-
042. Sidoan	1 680,00	7,00	-	-	-
050. Tomini	-	-	-	-	-
051. Mepanga	-	450,00	-	-	-
052. Palasa	-	-	-	-	-
060. Moutong	-	-	-	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-	-
062. Taopa	-	-	-	-	-
063. Bolano	-	22,50	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	28 922,00	1 264,37	666,00	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Departement of Food Crops, Horticulture and Plantation of Parigi Moutong Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Parigi Moutong Regency (head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Ker- bau <i>Buffalo</i>	Kuda Hor- -se	Kambing Goat	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010. Sausu	-	559	-	2	772	-	4 262
011. Torue	-	519	-	1	778	-	7 778
012. Balinggi	-	613	-	-	526	-	5 854
020. Parigi	-	1 298	-	5	1 019	-	441
021. Parigi Selatan	-	2 197	-	-	1 266	-	5 063
022. Parigi Barat	-	1 116	-	4	878	-	49
023. Parigi Utara	-	1 085	-	6	670	-	-
024. Parigi Tengah	-	1 422	-	7	695	-	-
030. Ampibabo	-	1 793	-	1	1 010	-	1 870
031. Kasimbar	-	759	3	-	1 491	-	1 748
032. Toribulu	-	1 202	1	-	1 162	-	1 163
033. Siniu	-	1 606	-	-	637	-	-
040. Tinombo	-	1 454	-	2	2 827	-	-
041. Tinombo Selatan	-	1 733	1	2	2 792	-	327
042. Sidoan	-	1 331	-	2	2 444	-	759
050. Tomini	-	1 373	-	-	4 876	-	-
051. Mepanga	-	1 053	-	4	2 256	-	880
052. Palasa	-	1 370	-	-	2 481	-	-
060. Moutong	-	2 632	-	15	2 849	-	76
061. Bolano Lambunu	-	2 023	-	5	2 548	-	403
062. Taopa	-	1 876	-	-	2 343	-	-
063. Bolano	-	1 087	-	-	1 370	-	217
064. Ongka Malino	-	571	-	-	1 216	-	472
Parigi Moutong 2017	-	30 672	5	56	38 906	-	31 362
2016	-	28 522	10	173	37 590	-	30 150
2015	-	27 477	17	216	36 222	-	28 986
2014	-	26 986	30	273	34 908	-	27 864

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Livestock and Animal Health of Parigi Moutong Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Parigi Moutong Regency (head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Mus covy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	46 243	4 857	62 251	3 934
011. Torue	69 118	3 818	81 952	6 698
012. Balinggi	44 527	4 814	60 142	4 920
020. Parigi	11 612	-	133 332	748
021. Parigi Selatan	18 146	-	60 574	2 956
022. Parigi Barat	5 512	-	-	490
023. Parigi Utara	3 617	-	6 170	-
024. Parigi Tengah	4 463	-	-	79
030. Ampibabo	12 922	-	37 992	259
031. Kasimbar	16 343	-	33 668	803
032. Toribulu	9 298	-	14 048	453
033. Siniu	5 194	-	-	82
040. Tinombo	15 735	-	4 010	333
041. Tinombo Selatan	32 181	-	5 976	1 091
042. Sidoan	16 525	-	2 167	533
050. Tomini	15 087	-	5 964	570
051. Mepanga	8 090	2 380	1 418	13 407
052. Palasa	18 385	-	2 852	686
060. Moutong	30 575	-	21 383	266
061. Bolano Lambunu	74 436	1 138	21 640	717
062. Taopa	24 159	-	10 606	285
063. Bolano	40 079	611	10 090	386
064. Ongka Malino	4 335	1 280	13 957	3 295
Parigi Moutong 2017	526 582	18 898	590 192	42 991
2016	491 306	17 644	531 130	42 198
2016	458 393	16 487	511 735	41 420
2015	427 685	15 406	560 814	40 656

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Livestock and Animal Health of Parigi Moutong Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Parigi Moutong (ekor), 2017
Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Parigi Moutong Regency (head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	46	-	-	110	-	861
011. Torue	43	-	1	111	-	1 571
012. Balinggi	51	-	1	76	-	1 183
020. Parigi	107	-	2	145	-	89
021. Parigi Selatan	180	-	1	182	-	1 023
022. Parigi Barat	92	-	2	126	-	10
023. Parigi Utara	90	-	2	95	-	-
024. Parigi Tengah	118	-	1	100	-	-
030. Ampibabo	148	-	1	145	-	378
031. Kasimbar	63	1	2	213	-	353
032. Toribulu	99	-	1	167	-	234
033. Siniu	133	-	-	91	-	-
040. Tinombo	120	-	-	404	-	-
041. Tinombo Selatan	143	1	-	399	-	65
042. Sidoan	110	-	-	349	-	153
050. Tomini	114	-	1	698	-	-
051. Mepanga	87	-	2	323	-	178
052. Palasa	113	-	2	355	-	-
060. Moutong	217	-	2	408	-	16
061. Bolano Lambunu	167	-	2	364	-	82
062. Taopa	155	-	1	336	-	-
063. Bolano	90	-	1	196	-	43
064. Ongka Malino	47	-	1	175	-	96
Parigi Moutong 2017	2 533	2	26	5 568	-	6 335
2016	2 484	2	8	5 777	-	6 090
2015	2 439	4	10	5 568	-	5 854
2014	2 383	7	10	5 365	-	5 628

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Livestock and Animal Health of Parigi Moutong Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table Number of Fishery Households by Subdistrict and Subsector in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	155	123	123	203	...
011. Torue	113	83	85	129	...
012. Balinggi	58	58	58	75	...
020. Parigi	535	541	503	505	...
021. Parigi Selatan	85	230	207	183	...
022. Parigi Barat	-	-	-	-	...
023. Parigi Utara	97	94	103	150	...
024. Parigi Tengah	74	75	89	89	...
030. Ampibabo	461	311	331	333	...
031. Kasimbar	117	220	220	220	...
032. Toribulu	267	215	160	160	...
033. Siniu	269	314	280	282	...
040. Tinombo	439	438	419	189	...
041. Tinombo Selatan	169	169	145	190	...
042. Sidoan	-	-	-	230	...
050. Tomini	396	396	347	347	...
051. Mepanga	262	262	351	351	...
052. Palasa	332	140	140	140	...
060. Moutong	228	228	266	266	...
061. Bolano Lambunu	-	-	-	23	...
062. Taopa	55	55	49	49	...
063. Bolano	222	159	189	243	...
064. Ongka Malino	85	114	119	119	...
Jumlah/ Total	4 419	4 225	4 184	4 476	...

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Marine and Fisheries of Parigi Moutong Regency

* Data tahun 2017 belum tersedia

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Parigi Moutong (ton), 2015 dan 2016

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Parigi Moutong Regency (tons), 2015 and 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015 (1)	2016 (2)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
010. Sausu	207,50	238,8	-	-	207,50	238,8
011. Torue	340,40	520,2	-	-	340,40	520,2
012. Balinggi	107,60	139,0	-	-	107,60	139,0
020. Parigi	4 729,10	4 117,0	-	-	4 729,10	4 117,0
021. Parigi Selatan	1 117,00	1 400,2	-	-	1 117,00	1 400,2
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-	0,0
023. Parigi Utara	640,60	641,1	-	-	640,60	641,1
024. Parigi Tengah	1 468,00	1 297,6	-	-	1 468,00	1 297,6
030. Ampibabo	2 650,50	2 567,0	-	-	2 650,50	2 567,0
031. Kasimbar	471,90	410,7	-	-	471,90	410,7
032. Toribulu	447,00	394,2	-	-	447,00	394,2
033. Siniu	685,50	560,8	-	-	685,50	560,8
040. Tinombo	1 017,70	800,5	-	-	1 071,70	800,5
041. Tinombo Selatan	731,50	784,3	-	-	731,50	784,3
042. Sidoan	-	927,7	-	-	-	927,7
050. Tomini	1 494,20	1 019,0	-	-	1 494,20	1 019,0
051. Mepanga	838,90	822,4	-	-	838,90	822,4
052. Palasa	362,90	387,0	-	-	362,90	387,0
060. Moutong	1 808,30	1 455,4	-	-	1 808,30	1 455,4
061. Bolano Lambunu	-	13,4	-	-	-	13,4
062. Taopa	107,90	166,9	-	-	107,90	166,9
063. Bolano	4 540,60	3 951,7	83,50	56,5	4 624,10	4 008,2
064. Ongka Malino	781,50	1 015,6	-	-	781,50	1 015,6
Parigi Moutong	24 548,60	23 630,5	83,50	56,5	24 868	23 687,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Marine and Fisheries of Parigi Moutong Regency

*) Data tahun 2017 belum tersedia

Tabel 5.5.3 Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Kolam Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Total Area and Production of Fresh Water Pond Aquaculture by Subdistrict and Type of Fresh Water Pond Aquaculture in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Budidaya <i>Kind of Fish Cultured</i>	Luas/Area (m ²)	Produksi/Production (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	Ikan Mas, Nila, Lele	59 000	3 818
011. Torue	Nila,Lele	7 000	633
012. Balinggi	Ikan Mas, Nila,Lele	108 000	52 010
020. Parigi	Ikan Mas, Lele	5 000	736
021. Parigi Selatan	Ikan Mas, Nila, Sidat, Lele	275 000	207 366
022. Parigi Barat	Ikan Mas, Nila	107 000	2 301
023. Parigi Utara	-	-	-
024. Parigi Tengah	Ikan Mas, Nila, Lele	100 000	5 478
030. Ampibabo	Ikan Mas, Nila	89 000	1 205
031. Kasimbar	Ikan Mas, Nila	85 000	1 205
032. Toribulu	Ikan Mas, Nila, Lele	125 000	6 946
033. Siniu	-	78 000	-
040. Tinombo	-	3 000	-
041. Tinombo Selatan	-	21 000	-
042. Sidoan	-	3 000	-
050. Tomini	-	-	-
051. Mepanga	Ikan Mas, Nila, Lele	515 000	668 740
052. Palasa	-	52 000	-
060. Moutong	-	-	-
061. Bolano Lambunu	Ikan Mas, Lele	43 000	9 129
062. Taopa	-	1 000	-
063. Bolano	Ikan Mas, Nila, Lele	252 000	125 272
064. Ongka Malino	Ikan Mas, Nila, Lele	105 000	42 068
Parigi Moutong 2017		2 033 000	1 126 907
2016		185 400	244 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Marine and Fisheries of Parigi Moutong Regency

Tabel 5.5.4 Budidaya Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (kg), 2017
Table Cultured of Marine Fishery by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (kg), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Budidaya/Kind of Fish Cultured (kg)			
	Rumput Laut	KJA/Ikan	Mutiara*	Kepiting Bakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Sausu	-	-
011. Torue	1 243 689	-
012. Balinggi	-	-
020. Parigi	-	-
021. Parigi Selatan	-	21 672
022. Parigi Barat	-	-
023. Parigi Utara	-	-
024. Parigi Tengah	-	-
030. Ampibabo	110 356	-
031. Kasimbar	1 009 876	-
032. Toribulu	-	-
033. Siniu	-	-
040. Tinombo	50 894	-
041. Tinombo Selatan	245 678	-
042. Sidoan	45 984	-
050. Tomini	-	8 417
051. Mepanga	10 985 411	-
052. Palasa	-	8 053
060. Moutong	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-
062. Taopa	387 483	-
063. Bolano	-	-
064. Ongka Malino	3 714 936	-
Parigi Moutong 2017	17 794 307	38 142
2016	11 007 715	20 792	675 000	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Marine and Fisheries of Parigi Moutong Regency

Catatan: *) Khusus Mutiara Satuan Ekor

**) Data tahun 2017 tidak tersedia untuk komoditas mutiara dan kepiting bakau

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Parigi Moutong , 2016
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Parigi Moutong Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	46	163	-
011. Torue	18	111	-
012. Balinggi	16	59	-
020. Parigi	94	401	13
021. Parigi Selatan	58	120	5
022. Parigi Barat	-	-	-
023. Parigi Utara	32	117	1
024. Parigi Tengah	6	80	3
030. Ampibabo	23	304	9
031. Kasimbar	81	139	-
032. Toribulu	46	112	2
033. Siniu	161	117	4
040. Tinombo	136	53	2
041. Tinombo Selatan	82	108	-
042. Sidoan	176	55	-
050. Tomini	238	121	1
051. Mepanga	211	140	-
052. Palasa	42	103	1
060. Moutong	126	137	4
061. Bolano Lambunu	2	21	-
062. Taopa	10	39	-
063. Bolano	13	150	9
064. Ongka Malino	-	119	-
Parigi Moutong 2016	1 615	2 766	50
2015	1 590	2 580	57

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Marine and Fisheries of Parigi Moutong Regency

*) Data tahun 2017 belum tersedia

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Parigi Moutong, 2016 dan 2017
Table Forest Area by Function in Parigi Moutong Regency, 2016 and 2017

Fungsi Hutan Function of Forest	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kawasan lindung/<i>Protection area</i>	202 442,6	208 507,00
Hutan suaka alam dan hutan wisata/ <i>Park and reservation forest</i>	54 352,93	54 549,00
Hutan lindung/ <i>Protection forest</i>	148 089,63	153 958,00
Kawasan budidaya/<i>Cultivation area</i> (Kawasan hutan/<i>Forest area</i>)	139 865,9	147 687,00
Hutan produksi terbatas <i>Limited production forest</i>	104 2014,13	111 438,00
Hutan produksi tetap <i>Non convertible forest</i>	22 116,48	22 245,00
Hutan produksi yang dapat dikonversikan/ <i>Convertible production forest</i>	13 546,33	14 004,00
Kawasan budidaya/<i>Cultivation area</i> (Non kawasan hutan/<i>Non forest area</i>)	233 900,61	233 531,00
Areal penggunaan lain/ <i>Other uses</i>	233 900,61	233 531,00

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XVI Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : Forest Area Stabilization Station Region XVI Central Sulawesi Province

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Parigi Moutong (ton), 2013-2017
Table Timber Production Type of Product in Parigi Moutong Regency (ton), 2013-2017

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Products</i>	Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kayu rimba/ <i>Logs</i>	m ³	2 694	3 544	5 502	5 453	386
02. Kayu gergajian/ <i>Sawn wood</i>	m ³	653	743	-	-	-
03. Kayu bakau/ <i>Mangrove wood</i>	Ton	-	-	-	-	-
04. Kayu hitam/ <i>Eboni</i>	m ³	-	-	-	-	-
05. Rotan/ <i>Rattan</i>	Ton	1 920	1 920	1 040	1 040	120
06. Kayu kuning/ <i>Yellow wood</i>	Ton	-	-	-	-	-
07. Kemiri/ <i>Candlenuts</i>	Ton	-	-	-	-	-
08. Kopal/Damar/ <i>Copal/Resins</i>	Ton	-	-	20	20	-
09. Kayu bakar/ <i>Fire wood</i>	Ton	-	-	-	-	-
10. Tanduk rusa/ <i>Horn of deer</i>	Ton	-	-	-	-	-
11. Keranjang rotan/ <i>Rattan basket</i>	unit	-	-	-	-	-
12. Kulit jalapari/ <i>Jalapari</i>	Ton	-	-	-	-	-

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XVI Provinsi Sulawesi Tengah

Source : Forest Area Stabilization Station Region XVI Central Sulawesi Province

6 INDUSTRI DAN ENERGI INDUSTRY AND ENERGY

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Tahun 2017
Number of Customers and Distributed Clean Water 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for*

pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),

manufacturing and assembling,

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,

6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment,

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh RPJMD pembangunan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, memanfaatkan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan di bidang industri. Data perusahaan industry yang di sajikan dalam bab ini diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Parigi Moutong.</p>	<p><i>As mentioned in RPJMD main objective of industrial development to expand employment field, an even distribution of business opportunities, increased-export, regional development support, to exploit the energy and human resources. In this current, the government gave as wide as possible opportunities to community in many activites of industrial sector. The data of industrial company that presented at this chapter was obtained from institution Industry, Trading, Cooperatives abd SMEs Gvt Service of Parigi Moutong Regency.</i></p>
<p>Perusahaan Industri terbagi 2 jenis yaitu Industri Formal dan Informal. Jumlah perusahaan industri yang mendaftar tahun 2017 sebanyak 29 perusahaan yang terdiri dari 23 industri formal dan 6 industri non formal.</p>	<p><i>Industrial Company is divided into two types: Formal and Informal Industry. The number of newly registered companies industry in 2017 was 29 units which was consisted of 23 formal industry and 6 non-formal industry.</i></p>
<p>Jumlah Pelanggan Listrik tahun 2017 di Kabupaten Parigi Moutong terbagi menjadi 3 rayon yaitu rayon parigi, rayon tinombo, rayon moutong. Selain itu, Pelanggan listrik terbanyak berada di Kecamatan Parigi sebanyak 18.321</p>	<p><i>In 2017, Number of Registered Electricity Customers in Kabupaten Parigi Moutong is divided into three area namely parigi area, tinombo area, moutong area. In addition, the most electricity customers in Parigi Subdistrict</i></p>

pelanggan.

Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PDAM pada tahun 2017 sebanyak 3.356 pelanggan, yang terdiri jenis pelanggan sosial sebanyak 74 pelanggan, rumah tangga sebanyak 3.216 pelanggan, dan niaga sebanyak 66 pelanggan. Sementara itu, jumlah air yang disalurkan sebanyak 166.842 m³ yang terdiri jenis pelanggan: sosial sebanyak 4.423 m³, rumah tangga sebanyak 156.740 m³, dan niaga sebanyak 5.679 m³.

was 18,321 customers.

The number of customers served by public water utilities in 2017 was 3,356 customers, that consisting of 74 social customers, 3,216 household customers, and 66 trade customers. Meanwhile, the distributed water was 166,842 m³, that consisting of 4,423 for social customers, 156,740 m³ for household customers, and 5,679 m³ for trade customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah Yang Baru Terdaftar Menurut Jenis Industri di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Number Of Companies and Labour of Newly Registered Small And Medium Industry by Type of Industry in Parigi Moutong Regency, 2017

Tahun Year	Industri Formal		Industri Non-Formal		
	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	7	42	10	32	
2013	17	344	62	114	
2014	67	439	36	240	
2015	110	260	260	819	
2016	42	166	45	191	
2017	23	133	6	10	

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Industry and Trade Department of Parigi Moutong Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Registered Electricity Costumers by Area in Parigi Moutong Regency, 2017

Rayon/ Rayon	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	
1. Rayon Parigi/ <i>Parigi Area</i>	14 057	15 707	18 321	
2. Rayon Tinombo/ <i>Tinombo Area</i>	
3. Rayon Moutong/ <i>Moutong Area</i>	
Parigi Moutong	

Sumber : Kantor PLN
Source : PLN Office

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	3 216	156 740	265 312 328
Sosial/ <i>Social</i>	74	4 423	6 850 225
Niaga/ <i>Trade</i>	66	5 679	25 434 225
Jumlah/<i>Total</i>	3 356	166 842	366 038 699

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum
Source : Regional Water Supply Enterprise

7 PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Tahun 2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility 2017



Tahukah kamu

Did you know:

Kecamatan Parigi merupakan Kecamatan dengan jumlah pedagang terbanyak di Kabupaten Parigi Moutong dengan total 670 pedagang(kecil/menengah/besar).

Parigi Subdistrict is a subdistrict that have highest number of traders in Parigi Moutong Regency with a total 670 traders (small/medium/wholesaler)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia,
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang,
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir,
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat,
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

- dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
- are recorded as import.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri,
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a, Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - b, Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - c, Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - d, Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran,
 - e, Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - g, Uang dan surat-surat berharga,
 - h, Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
 - The following goods are not included in the statistics:
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
 - The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received

- bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan,
- later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
 9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

ULASAN

DESCRIPTION

Jenis Pedagang terbagi menjadi 3 yaitu: pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil. Pada tahun 2017, Jumlah pedagang di Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 2.694 pedagang besar, 3.528 pedagang menengah, dan 3198 pedagang kecil.

Selain itu, Jumlah Sarana perdagangan yang digunakan di Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 28 pasar umum, 20 pasar desa, 9.138 toko/warung/kios, 249 rumah makan/restoran.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2017 terjadi penurunan sebanyak 4 unit menjadi sebanyak 209 unit. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Parigi sebanyak 35 unit. Sementara itu, Jenis Koperasi terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) sebanyak 78 unit dan Koperasi Simpan Pinjam(KSP) sebanyak 51 unit

Traders divided into three types, namely: wholesalers, medium trader, and small trader. In 2017, the number of trader in the Parigi Moutong Regency consists of 2,694 wholesalers, 3,528 medium traders, and 3,198 small traders.

In addition, number of trading facilities that used in Parigi Moutong Regency consists of 28 public market, 20 village market, 9,138 store, 249 restaurant.

In 2017, Number of cooperatives in the Parigi Moutong Regency decreased 4 unit and become 209 units. The most cooperative was occurred in Parigi subdistrict (35 units). Meanwhile, The most type cooperative were the Multipurpose Cooperative Enterprise (MCE) was 78 units and the credit union cooperative was 51 units.

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	110	146	121
011. Torue	88	201	141
012. Balinggi	125	155	103
020. Parigi	250	305	115
021. Parigi Selatan	97	99	125
022. Parigi Barat	59	75	94
023. Parigi Utara	71	84	134
024. Parigi Tengah	68	126	145
030. Ampibabo	127	167	158
031. Kasimbar	129	123	161
032. Toribulu	131	143	142
033. Siniu	59	130	133
040. Tinombo	124	193	133
041. Tinombo Selatan	138	145	156
042. Sidoan	113	124	138
050. Tomini	115	157	138
051. Mepanga	221	263	195
052. Palasa	120	169	147
060. Moutong	143	135	128
061. Bolano Lambunu	89	135	109
062. Taopa	104	128	139
063. Bolano	93	195	165
064. Ongka Malino	120	130	178
Parigi Moutong	2 694	3 528	3 198

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Industry and Trade Department of Parigi Moutong Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table 7.2 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Jenis Type	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)
Pasar Umum <i>/Common market</i>	2	2	28	28	28
Pasar Desa <i>/ Village market</i>	62	62	20	20	20
Toko/warung <i>/kios</i>	9 138	9 138	9 138	9 165	9 165
Restoran <i>Restaurant</i>	249	249	249	255	255

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong
Source : Industry and Trade Department of Parigi Moutong Regency

*) Data Tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table 7.3 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPN	KOP TAN	KSP	KOPERI KAN	KSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Sausu	1	1	-	2	-	10
011. Torue	1	3	6	6	-	8
012. Balinggi	-	-	3	16	-	4
020. Parigi	-	3	-	11	-	11
021. Parigi Selatan	1	-	3	6	1	6
022. Parigi Barat	-	-	-	2	-	3
023. Parigi Utara	-	-	-	-	-	1
024. Parigi Tengah	1	1	-	-	1	2
030. Ampibabo	1	1	-	2	1	1
031. Kasimbar	1	1	2	1	-	4
032. Toribulu	-	1	-	-	-	2
033. Siniu	-	1	-	-	-	1
040. Tinombo	1	1	-	-	-	-
041. Tinombo Selatan	-	-	-	-	-	3
042. Sidoan	-	1	-	1	-	1
050. Tomini	1	-	-	-	1	3
051. Mepanga	1	-	2	2	-	7
052. Palasa	1	1	-	-	-	-
060. Moutong	2	1	-	-	-	-
061. Bolano Lambunu	1	1	3	1	-	4
062. Taopa	-	-	-	-	-	2
063. Bolano	-	-	1	-	-	3
064. Ongka Malino	1	-	1	1	-	2
Parigi Moutong	14	17	21	51	4	78

Lanjutan Tabel Continued Table **7.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPER MAS	KOPON TREN	KOP WAN	KOP PAS	KOP SISwa	KOP KAR
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Sausu	-	-	-	-	-	-
011. Torue	-	1	2	-	-	-
012. Balinggi	-	-	-	-	-	-
020. Parigi	-	3	2	1	1	1
021. Parigi Selatan	1	1	1	-	1	-
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	1	-	-	-	-
030. Ampibabo	-	1	-	-	-	-
031. Kasimbar	-	-	-	-	-	-
032. Toribulu	-	-	-	-	-	-
033. Siniu	-	-	-	-	-	-
040. Tinombo	-	-	-	-	-	-
041. Tinombo Selatan	-	-	-	-	-	-
042. Sidoan	-	-	-	-	-	-
050. Tomini	-	-	-	-	-	-
051. Mepanga	-	1	2	-	-	-
052. Palasa	-	-	-	-	-	-
060. Moutong	-	-	-	-	-	-
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-	-	-
062. Taopa	-	-	-	-	-	-
063. Bolano	-	-	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	1	8	7	1	2	1

Lanjutan Tabel
Continued Table **7.3**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPIN KRA	KOP PEMUD	KOP KREDIT	BMT	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
010. Sausu	-	-	-	-	14
011. Torue	-	-	-	-	27
012. Balinggi	-	-	-	-	23
020. Parigi	-	1	1	-	35
021. Parigi Selatan	-	1	-	-	22
022. Parigi Barat	-	-	-	-	5
023. Parigi Utara	-	-	-	-	1
024. Parigi Tengah	-	-	-	-	6
030. Ampibabo	-	-	-	-	7
031. Kasimbar	-	-	-	1	10
032. Toribulu	-	-	-	-	3
033. Siniu	-	-	-	-	2
040. Tinombo	-	-	-	-	2
041. Tinombo Selatan	-	-	-	-	3
042. Sidoan	-	-	-	-	3
050. Tomini	-	-	-	-	5
051. Mepanga	-	-	-	-	15
052. Palasa	-	-	-	-	2
060. Moutong	-	-	-	-	3
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-	10
062. Taopa	-	-	-	-	2
063. Bolano	-	-	-	-	4
064. Ongka Malino	-	-	-	-	5

Parigi Moutong - 2 1 1 209

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Cooperatives and Small Medium Enterprise of Parigi Moutong Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2016
Number of Hotel Accomodations in Parigi Moutong Regency 2016

Tahukah kamu
Did you know:

Kecamatan Parigi merupakan Kecamatan dengan jumlah akomodasi hotel terbanyak di Kabupaten Parigi Moutong.

Parigi Subdistrict is a subdistrict that have highest number of hotel accomodation in Parigi Moutong Regency

“

991

Tempat Tidur
Beds

”

581

Kamar
Rooms



HOTEL

“

58

Hotel
Hotels



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
1. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,
2. *The business of providing accommodation* is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,
3. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,
4. *A star hotel* is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Parigi Moutong memiliki keindahan alam yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya 91 objek wisata yang tersebar di 23 kecamatan. Objek Wisata tersebut didominasi keindahan bahari berupa pantai dan ekosistem bawah lautnya. Selain itu, jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung pada tahun 2017 pun mencapai 287.343 kunjungan. Kunjungan tersebut didominasi oleh wisatawan domestik sebanyak 283.945 kunjungan. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara sebanyak 3.438 kunjungan.

Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan yang datang tentunya diperlukan fasilitas akomodasi. Akomodasi yang dimaksud ialah hotel dan rumah makan. Jumlah hotel di Parigi Moutong tahun 2017 tercatat sebanyak 80 buah. Dengan persediaan jumlah kamar hotel pada tahun 2017 mencapai 822 kamar dengan 1.348 tempat tidur. Di lain sisi, jumlah rumah makan di Kabupaten Parigi Moutong sejak 2012-2016 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya khususnya di Kecamatan Sausu dan Tinombo Selatan.

Parigi Moutong Regency has natural beauty that cannot be underestimated. It shown by 91 tourist attraction that spread across 23 subdistrict. Tourist attraction was dominated by the beauty of the sea in the form of beach and underwater ecosystems. In addition, the number of tourists visiting in 2017 reached 287,343 visits. Number of tourists visiting was dominated by domestic tourist 283,945 visits. As for foreign tourists as many as 3,438 visits.

In providing services to tourists who come, so we need the availability of enough accommodation. That accommodation mean the hotel and restaurant. The number of hotels in Parigi Moutong in 2017 was around 80 units. The hotel's room in Parigi Moutong reached 822 rooms and 1,348 beds. In addition, the number of restaurants in Parigi Moutong Regency since 2012-2016 has always increased every year, especially in Sausu and Tinombo Selatan subdistrict.

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2016 dan 2017

Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
010. Sausu	2	3	22	31	29	62
011. Torue	2	3	30	28	60	43
012. Balinggi	-	-	-	-	-	-
020. Parigi	15	28	215	356	347	558
021. Parigi Selatan	-	-	-	-	-	-
022. Parigi Barat	1	-	13	-	22	-
023. Parigi Utara	2	3	5	14	10	19
024. Parigi Tengah	-	1	-	11	-	12
030. Ampibabu	2	2	11	12	14	19
031. Kasimbar	3	3	17	17	19	43
032. Toribulu	2	2	16	10	28	16
033. Siniu	1	3	2	22	2	34
040. Tinombo	7	8	36	56	64	102
041. Tinombo Selatan	-	1	-	6	-	6
042. Sidoan	-	-	-	-	-	-
050. Tomini	-	1	-	10	-	13
051. Mepanga	12	12	130	138	243	245
052. Palasa	1	1	8	10	11	10
060. Moutong	4	4	48	48	96	87
061. Bolano Lambunu	3	3	28	38	46	64
062. Taopa	-	1	-	15	-	15
063. Bolano	-	-	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	58	80	581	822	991	1348

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2012-2016
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2012-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	22	21	30	33	34
011. Torue	13	11	9	9	9
012. Balinggi	3	7	5	6	6
020. Parigi	37	30	38	43	40
021. Parigi Selatan	6	6	11	13	13
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-
023. Parigi Utara	17	38	25	33	35
024. Parigi Tengah	2	2	2	2	2
030. Ampibabo	3	2	3	4	4
031. Kasimbar	13	13	13	20	20
032. Toribulu	3	3	3	4	4
033. Siniu	2	2	2	2	2
040. Tinombo	7	14	12	21	21
041. Tinombo Selatan	9	15	15	19	22
042. Sidoan	-	-	-	4	4
050. Tomini	1	1	-	-	-
051. Mepanga	18	8	11	11	11
052. Palasa	14	8	8	8	9
060. Moutong	10	10	13	13	13
061. Bolano Lambunu	9	6	12	11	12
062. Taopa	1	-	-	-	-
063. Bolano	4	3	5	7	7
064. Ongka Malino	2	-	4	5	5
Parigi Moutong	196	200	221	268	273

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Parigi Moutong Regency

Tabel 8.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 8.3 Number of Tourist Visits by Month in Parigi Moutong Regency, 2017

Bulan/Month	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourists</i>	Wisatawan Mancanegara <i>Foreign Tourists</i>	Total Wisatawan <i>Total Tourist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22 018	57	22 075
Februari/February	19 679	61	19 740
Maret/March	20 094	115	20 209
April/April	23 451	352	23 803
Mei/May	23 572	275	23 847
Juni/June	26 258	448	26 706
Juli/July	27 379	448	27 827
Agustus/August	24 684	494	25 178
September/September	24 546	158	24 704
Oktober/October	22 171	246	22 417
November/November	23 039	316	23 355
Desember/December	27 054	468	27 522
Total	283 945	3 438	287 383

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong
Source : Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Parigi Moutong Regency

Tabel 8.4 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 8.4 Number of Tourist Attractions by Subdistrict in Parigi Moutong Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>
(1)	(2)	(3)
010. Sausu	6	<ol style="list-style-type: none">1. Teluk Tambu2. Pulau Rasita3. Tugu Kalpataru4. Pantai Wisata Polande5. Pantai Wisata Pobengko6. Pantai Wisata Mawau
011. Torue	4	<ol style="list-style-type: none">1. Pantai Purwosari2. Air Terjun Batu Pelangi3. Pantai Goda4. Pantai Arjuna
012. Balinggi	4	<ol style="list-style-type: none">1. Lumpang Batu2. Pantai Tumpapa3. Agrowisata Angsri4. Pantai Wisata Lopong
020. Parigi	4	<ol style="list-style-type: none">1. Pelabuhan Parigi2. Kubur Toni Kota3. Bambalemo Beach4. Pantai Pol Airud

Lanjutan Tabel **8.4**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Objek Wisata <i>Name of Attraction</i>
(1)	(2)	(3)
021. Parigi Selatan	4	1. Bone Bula Indah 2. Pantai Masi 3. Tanjung Makakata 4. Pulau Lindu
022. Parigi Barat	4	1. Air Panas Kayu Boko 2. Kubur Raja Magau Janggo 3. Rumah Adat Parigi / Kataba 4. Air Terjun Salonjo Ntaniki
023. Parigi Utara	3	1. Pantai Uenggalajo 2. Air Terjun Pangi 3. Panorama Puncak Pompausea
024. Parigi Tengah	2	1. Pantai Kayu Bura 2. Tugu PMK
030. Ampibabo	4	1. Perkebunan Rambutan Buranga 2. Pantai Lemo 3. Air Panas Tolole 4. Menara Mercusuar

Lanjutan Tabel **8.4**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Objek Wisata <i>Name of Attraction</i>
(1)	(2)	(3)
031. Kasimbar	6	1. Goa Pongoriboang 2. Pantai Prajurit/Pantai Posona 3. Pantai Junayasa 4. Pantai Volo Va'tura 5. Perkebunan Eboni 6. Air Panas Ranang Kasimbar
032. Toribulu	2	1. Pulau Kelelawar 2. Air Terjun Sibalago
033. Siniu	6	1. Air Terjun dan Tebing Likunggavali 2. Air Terjun Pomponagaya 3. Gunung Siniu 4. Pantai Nalera 5. Air Terjun Pomparaupa Nalanga 6. Pantai Kucing
040. Tinombo	3	1. Rumah Raja Tinombo 2. Makam Kuti Tombolotutu 3. Wisata Alam Ogoalas

Lanjutan Tabel **8.4**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Objek Wisata <i>Name of Attraction</i>
(1)	(2)	(3)
041. Tinombo Selatan	4	1. Monumen Khatulistiwa 2. Pantai Dagadu 3. Pantai Tanjung Tada 4. Air Terjun Maninili
042. Sidoan	1	1. Pantai sidoan
050. Tomini	7	1. Air Terjun Ogomojolo 2. Pulau Tomini 3. Pulau Sama 4. Gua Tingkulang 5. Polu Palantiane 6. Pulau Tengah 7. Air Terjun dan Air Panas Tilung
051. Mepanga	4	1. Pulau Ogotion 2. Pantai Taman Impian Ogodako 3. Pulau Tanjung Dako 4. Pasir Muara Indah
052. Palasa	2	1. Tradisi Masyarakat Suku Lauje dan Arung Jeram Tradisional/Tubing 2. Jembatan Bandonga

Lanjutan Tabel **8.4**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Objek Wisata <i>Name of Attraction</i>
(1)	(2)	(3)
060. Moutong	7	1. Pulau Lalayo 2. Pulau Pasir 3. Rumah Adat Moutong 4. Air Terjun Olonggata 5. Pulau Maleo 6. Air Terjun Siduidui 7. Tambang Emas Lobu
061. Bolano Lambunu	3	1. Polu Sobo 2. Agrowisata 3. Bendungan Lambunu/Tubing
062. Taopa	3	1. Pantai Moian 2. Air Terjun Nteango 3. Pulau Pomponan
063. Bolano	4	1. Danau Bolano Sau 2. Dagat Dede (Laut Kecil) 3. Pulau Mandara 4. Danau Batu Dako
064. Ongka Malino	2	1. Pulau Ongka 2. Uwe Vatu Nipa (Batu Pahat)

Parigi Moutong

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Parigi Moutong Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



JALAN DALAM KONDISI BAIK /
ROADS IN GOOD CONDITION

374,26 KM

PANJANG JALAN
SUDAH DIASPAL /
LENGTH OF ROADS HAS BEEN PAVED

561,10 KM

PANJANG JALAN
KABUPATEN / LENGTH
OF REGENCY ROADS
1.270 KM

JUMLAH KANTOR POS
PEMBANTU / NUMBER OF
AUXILLARY POST OFFICE

8 UNIT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan , Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:
- Jalan Nasional
 - Jalan Provinsi
 - Jalan Kabupaten
 - Jalan Kota
 - Jalan Desa.
2. **Jalan nasional** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah pusat, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional
3. **Jalan provinsi** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah provinsi, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional
4. **Jalan kabupaten/kota** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah kabupaten/kota, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan,
1. *According to the Indonesian Government Regulation No. 34 Year 2006 on Road Public roads are grouped according to their status on:*
- *National roads*
 - *Provincial roads*
 - *Regency roads*
 - *Municipality streets*
 - *Village Road.*
2. ***National roads** are roads where road management authority of the central government, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy*
3. ***Provincial road** is the path where the road management authority of provincial governments, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy*
4. ***Regency/ Municipality roads** are roads where road management authority of local government district / Municipality, this authority includes setting,*

- pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional
- coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy*
5. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
8. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk
5. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
6. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
7. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
8. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

- angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- passenger cars, buses, and motorcycles.*
9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN	DESCRIPTION
Untuk mendukung kelancaran arus perekonomian daerah, perlu tersedia sarana transportasi yang memadai sehingga arus lalu lintas baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dapat beroperasi dengan baik.	<i>In order to support regional economic development needs supplying good transportation infrastructures so that the traffic flow for either motor or non-motor vehicles will not find any obstacles, thus, the economic activities can run well.</i>
Kabupaten Parigi Moutong dengan wilayah yang cukup luas membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolir. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di Parigi Moutong dapat dengan segera dipasarkan. Usaha ke arah tersebut dapat dilihat dengan makin bertambahnya panjang jalan yang ada di Parigi Moutong dari tahun ke tahun.	<i>Parigi Moutong Regency which has large area needs road infrastructures to reaching isolated regions. Therefore the potencies of economic, especially agriculture products from Sulawesi Tengah Province, can be soon spread over the markets as well as inside and outside Parigi Moutong. Many efforts to this aim have been done by regional government, it seen from more added length of roads in Parigi Moutong h from year to year.</i>
Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Parigi Moutong, pada tahun 2017 jalan kabupaten bertambah sepanjang 253,35 km dibandingkan dengan panjang jalan kabupaten pada tahun 2016. Sehingga panjang jalan kabupaten pada tahun 2017 mencapai 1.270 km.	<i>Based on data from the Public Works Department, Spatial Planning and Land Affairs of Parigi Moutong Regency, in 2017 the district roads increase along 253.35 km compared to the length of district roads in 2016. So that the length of district roads in 2017 reached 1,270 km.</i>

Dari panjang jalan kabupaten tersebut sebanyak 29,47 persen kondisi baik, 26,08 persen kondisi sedang, 29,63 persen kondisi rusak, 14,82 persen kondisi rusak berat. Jika dilihat menurut jenis permukaan jalannya, terdapat 44,18 persen jalan di aspal, 46,25 persen jalan diperkeras tetapi tidak diaspal dan 9,57 persen sisanya masih jalan tanah.

Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 8 unit. Yang tersebar masing-masing satu di kecamatan Sausu, Torue, Parigi, Ampibabo, Tinombo, Mepanga, Palasa, dan Moutong.

Looking at it from road surface and condition, 29.47 percent in good condition, 26.08 percent in moderate condition, 29.63 percent in damage condition. 14.82 persen in heavy damage condition. Looking at the type of road surface, there are 44.18 percent of the road on the asphalt, 46.25 percent of the road is hardened but not paved and the remaining 9.57 percent is still dirt road.

Number of post office in Parigi moutong was 8 units. That spread each one in Subdistrict Sausu, Torue, Parigi, Ampibabo, Tinombo, Mepanga, Palasa, dan Moutong.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Parigi Moutong Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten /Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	112,90	...
011. Torue	67,50	...
012. Balinggi	78,40	...
020. Parigi	93,20	...
021. Parigi Selatan	50,45	...
022. Parigi Barat	26,55	...
023. Parigi Utara	33,70	...
024. Parigi Tengah	25,15	...
030. Ampibabo	54,70	...
031. Kasimbar	83,08	...
032. Toribulu	71,17	...
033. Siniu	23,20	...
040. Tinombo	65,69	...
041. Tinombo Selatan	45,90	...
042. Sidoan	24,76	...
050. Tomini	24,55	...
051. Mepanga	62,15	...
052. Palasa	41,15	...
060. Moutong	45,70	...
061. Bolano Lambunu	84,70	...
062. Taopa	35,00	...
063. Bolano	34,80	...
064. Ongka Malino	85,60	...
Parigi Moutong	1 270,00	...

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Public Works, Spatial Planning and Land Affairs of Parigi Moutong Regency

Tabel 9.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2017
Table 9.2 Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Parigi Moutong Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu	25,23	65,47	22,20	112,90
011. Torue	38,90	27,40	1,20	67,50
012. Balinggi	46,58	30,62	1,20	78,40
020. Parigi	79,58	12,77	0,85	93,20
021. Parigi Selatan	34,85	14,60	1,00	50,45
022. Parigi Barat	2,55	1,00	23,00	26,55
023. Parigi Utara	4,20	18,10	11,40	33,70
024. Parigi Tengah	15,85	9,30	0,00	25,15
030. Ampibabo	33,98	19,92	0,80	54,70
031. Kasimbar	26,80	41,58	14,70	83,08
032. Toribulu	10,00	54,64	6,53	71,17
033. Siniu	3,85	19,00	0,35	23,20
040. Tinombo	16,03	36,66	13,00	65,69
041. Tinombo Selatan	23,25	22,65	0,00	45,90
042. Sidoan	6,10	14,66	4,00	24,76
050. Tomini	4,00	20,55	0,00	24,55
051. Mepanga	37,20	22,65	2,30	62,15
052. Palasa	15,65	22,50	3,00	41,15
060. Moutong	17,70	26,20	1,80	45,70
061. Bolano Lambunu	56,80	27,90	0,00	84,70
062. Taopa	15,20	17,60	2,20	35,00
063. Bolano	18,30	15,50	1,00	34,80
064. Ongka Malino	28,50	46,10	11,00	85,60
Parigi Moutong	561,10	587,37	121,53	1 270,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Public Works, Spatial Planning and Land Affairs of Parigi Moutong Regency

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2017
Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Parigi Moutong Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition					Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	13,10	25,84	40,21	33,75	112,90	
011. Torue	23,00	25,80	11,20	7,50	67,50	
012. Balinggi	31,88	19,60	22,52	4,40	78,40	
020. Parigi	65,12	18,28	6,06	3,74	93,20	
021. Parigi Selatan	21,85	9,50	12,40	6,70	50,45	
022. Parigi Barat	2,55	1,00	0,00	23,00	26,55	
023. Parigi Utara	2,60	10,30	17,30	3,50	33,70	
024. Parigi Tengah	11,35	7,27	6,53	0,00	25,15	
030. Ampibabo	23,58	18,77	6,93	5,42	54,70	
031. Kasimbar	18,35	15,78	38,47	10,48	83,08	
032. Toribulu	8,25	34,53	23,64	4,75	71,17	
033. Siniu	1,50	5,40	3,60	12,70	23,20	
040. Tinombo	13,98	15,20	34,23	2,28	65,69	
041. Tinombo Selatan	12,85	5,76	21,69	5,60	45,90	
042. Sidoan	4,00	2,80	16,46	1,50	24,76	
050. Tomini	3,45	10,25	8,45	2,40	24,55	
051. Mepanga	21,20	13,20	17,55	10,20	62,15	
052. Palasa	10,05	16,35	10,65	4,10	41,15	
060. Moutong	9,15	8,85	17,40	10,30	45,70	
061. Bolano Lambunu	33,00	20,50	16,20	15,00	84,70	
062. Taopa	8,15	18,90	4,50	3,45	35,00	
063. Bolano	12,8	13,40	2,80	5,80	34,80	
064. Ongka Malino	22,5	13,90	37,54	11,66	85,60	
Parigi Moutong	374,26	331,18	376,33	188,23	1 270,00	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Parigi Moutong

Source : Department of Public Works, Spatial Planning and Land Affairs of Parigi Moutong Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan, 2017*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Parigi Moutong Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010. Sausu
011. Torue
012. Balinggi
020. Parigi
021. Parigi Selatan
022. Parigi Barat
023. Parigi Utara
024. Parigi Tengah
030. Ampibabo
031. Kasimbar
032. Toribulu
033. Siniu
040. Tinombo
041. Tinombo Selatan
042. Sidoan
050. Tomini
051. Mepanga
052. Palasa
060. Moutong
061. Bolano Lambunu
062. Taopa
063. Bolano
064. Ongka Malino
Parigi Moutong

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Parigi Moutong

Source : *Transportation Services of Parigi Moutong Regency*

Tabel 9.5 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Parigi Moutong (km), 2013-2017
Number of Auxillary Post Office by Subdistrict in Parigi Moutong Regency (km), 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Sausu	1	1	1	1	1
011. Torue	1	1	1	1	1
012. Balinggi	-	-	-	-	-
020. Parigi	1	1	1	1	1
021. Parigi Selatan	-	-	-	-	-
022. Parigi Barat	-	-	-	-	-
023. Parigi Utara	-	-	-	-	-
024. Parigi Tengah	-	-	-	-	-
030. Ampibabo	1	1	1	1	1
031. Kasimbar	-	-	-	-	-
032. Toribulu	-	-	-	-	-
033. Siniu	-	-	-	-	-
040. Tinombo	1	1	1	1	1
041. Tinombo Selatan	-	-	-	-	-
042. Sidoan	-	-	-	-	-
050. Tomini	-	-	-	-	-
051. Mepanga	1	1	1	1	1
052. Palasa	1	1	1	1	1
060. Moutong	1	1	1	1	1
061. Bolano Lambunu	-	-	-	-	-
062. Taopa	-	-	-	-	-
063. Bolano	-	-	-	-	-
064. Ongka Malino	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	8	8	8	8	8

Sumber : Kantor Pos Parigi
Source : *Parigi Post Office*

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) Tahun 2017/

Actual Revenues of Government of Parigi Moutong Regency
by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran,Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya, | <ol style="list-style-type: none"><i>Actual revenue and expenditure of Regency Government</i> is the realization regency/municipal budget calculations for every fiscal year,<i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities,<i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization,<i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government, |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah <p>Perencanaan dan evaluasi pembangunan tidak terlepas dari pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan anggaran merupakan salah satu perhatian utama para pengambil keputusan dalam pemerintahan agar tercipta sistem pengelolaan anggaran yang mampu memenuhi berbagai tuntutan dan kebutuhan masyarakat, yaitu terbentuknya semangat desentralisasi, demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.</p>	Local Finance <p><i>Development planning and evaluation is inseparable from regional financial management. Budget management is one of the main concern of decision makers to create the system that is able to meet the various demands and needs of society, such as the spirit of decentralization, democratization, transparency and accountability in governance processes.</i></p>
<p>Komponen penting dalam keuangan daerah adalah realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah, seperti disajikan pada tabel-tabel berikut. Manajemen pengelolaan keuangan komponen tersebut menentukan kedudukan pemerintah daerah.</p>	<p><i>Important component are actual regional revenue and expenditure, as presented in the following tables. Financial management of these components determines the position of local government.</i></p>
<p>Pada tahun anggaran 2017, realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Parigi Moutong mencapai 1.449,458 miliar rupiah. Sumber penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan sebesar 1.030,951 miliar rupiah atau sekitar 71,13 persen dari seluruh penerimaan.</p>	<p><i>In budget of 2017, actual regional revenues of government of Parigi Moutong Regency reached 1,449.458 billion rupiahs. The largest revenue was form balance fund which was 1,030.951 billion rupiahs, or about 71.13 percent of total revenues (Tabel 10.1.1).</i></p>

(Tabel 10.1.1). Sementara itu, realisasi pengeluaran daerah mencapai 1.439,423 miliar rupiah yang terdiri dari belanja langsung sebesar 614,796 miliar rupiah dan belanja tidak langsung sebesar 824,627 miliar rupiah.

Meanwhile, actual expenditures of government of Parigi Moutong Regency reached 1,439.423 billion rupiahs that consist of direct expenditures was 614,796 billion and indirect expenditures was 824,627 billion rupiahs.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Parigi Moutong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 ¹ (4)	2017 ¹ (5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	74 488 682	77 841 895	107 561 813	153 873 012	
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	8 377 387	9 638 978	13 983 719	15 740 487	
1.2	Retribusi Daerah <i>Retributions</i>	6 394 679	5 130 525	6 505 255	7 609 113	
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	1 678 824	1 612 936	1 801 019	1 322 911	
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	58 037 790	61 459 455	85 271 820	129 200 501	
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	765 664 883	862 588 694	1 122 622 396	1 030 951 165	
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	22 351 487	14 723 275	8 243 278	10 354 002	
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	-	19 287 857	7 234 765	11 555 232	
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	660 265 526	692 805 521	746 942 048	740 305 507	
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	83 047 870	135 772 040	360 202 304	268 736 424	

Lanjutan Tabel **10.1.1**
Continued Table

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016	2017¹	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	131 347 953	227 950 709	239 101 072	264 633 622	
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	1 916 420	12 230 714	2 838 866	3 713 874	
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-	
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	30 512 870	215 719 994	30 742 127	45 109 877	
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	71 274 821	175 284 484	203 419 444	215 439 871	
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>	27 643 841	8 789 826	2 100 635	370 000	
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-	-	-	
Jumlah/<i>Total</i>		971 501 518	1 168 381 298	1 469 285 281	1 449 457 799	

Catatan>Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017

Actual Expenditures of Government of Parigi Moutong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Source of Expenditures	2014	2015	2016	2017¹
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	471 720 168	635 730 312	768 145 513	824 627 299
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	416 901 125	473 159 237	507 807 939	488 194 317
1.2 Belanja Bunga <i>Retributions</i>	1 417 143	1 197 486	1 037 760	902 506
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	8 400 400	5 033 053	12 357 199	27 960 317
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	15 320 515	497 000	522 000	9 841 430
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure</i> to Provincial/District/City and Village Government	-	1 189 816	1 219 813	1 798 272

Lanjutan Tabel **10.1.2**
Continued Table

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 ¹ (4)	(5)
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance</i> <i>Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	28 320 257	153 956 344	244 530 788	295 389 147	
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 360 726	696 872	670 014	541 310	
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	477 273 104	551 787 262	693 126 991	614 795 994	
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	61 107 162	62 648 690	53 674 647	71 399 226	
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	209 190 511	230 484 445	277 599 331	309 915 600	
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	206 938 979	258 654 126	361 853 013	233 481 168	
Jumlah/Total	838 383 556	948 993 272	1 461 272 505	1 439 423 293	

Catatan>Note: ¹ Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Parigi Moutong (2014=100), 2017
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Parigi Moutong Regency (2014=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel **10.2.1**
ContinuedTable

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Sumber : Survei Harga Konsumen

Source : Consumer Price Survey

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/

Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group Class in Parigi Moutong Regency, 2017

Makanan Lainnya/
Others food group

22,33%

Padi-padian/Cereals

17,65%

Ikan/Udang/Cumi/Kerang/
Fish/Prawn/Squid/Clam

Fish/Prawn/Squid/Clam

10,1 %



Rokok/Cigarette

17,52%

Makanan dan minuman jadi/
Prepared food and beverages

24,13%

Sayur-sayuran/
Vegetables

8,27 %

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.
3. **Kuintil pengeluaran** yaitu adalah pengelompokan pengeluaran ke
1. *Average monthly per capita expenditure* is the cost incurred for the consumption of all household members. Expenditures for food consumptions were calculated over the past week, whereas non-food consumption was calculated for a month and the last year. Both food and non-food consumption are converted to average monthly expenditure. The average per capita consumption/expenditure figures presented in this publication are derived from the result for the total consumption of households (whether consumed or not) on the population.
2. *Calorie and protein consumption* is calculated by multiplying the quantity of each food consumed with the value of the caloric and protein content of each type of food based on the list of nutrient conversion.
3. *Quintile expenditure* is the grouping of expenditures into five

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.

groups of the same size after being sorted from the smallest to the largest expenditure. Quintiles consist of first to fifth quintiles. The higher the quintile group shows higher expenditure.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data Survey Sosial Ekonomi Nasional, konsumsi penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi untuk makanan dan bukan makanan. Penggolongan ini digunakan untuk melihat tingkat urgensi kebutuhan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, terdapat kecenderungan untuk mendahulukan kebutuhan makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, terjadi penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan atau peningkatan porsi yang dibelanjakan bukan untuk makanan. Dapat disimpulkan bahwa pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, dan perubahan komposisinya sebagai indikasi perubahan tingkat kesejahteraan.

Pada tahun 2017, pengeluaran per kapita untuk konsumsi makanan rata-rata di Kabupaten Parigi Moutong sebesar Rp **398.801**, Sedangkan pengeluaran kelompok non makanan mencapai Rp **297.970**.

Based on National Socio-Economic Survey data, consumption of the population is divided into two groups, that is the consumption for food and not food. This classification is used to see the level of urgency needs. Under conditions of limited income, there is a tendency to put the needs of the food. Along with increased revenue, a decline in the portion of income spent on food or increasing the portion spent not on food. It can be concluded that the pattern of expenditures can be used as one tool to assess the level of welfare (economic) population, and changes in its composition as an indication of changes in the level of welfare.

In 2017, the average consumption of food per capita in Parigi Moutong Regency is 398,801 rupiahs, whereas non food group consumption per capita reached 297,970 rupiahs.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Table 11.1 Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Parigi Moutong Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	5,30
300 000–499 999	34,39
500 000–749 999	28,30
750 000–999 999	14,46
1 000 000–1 499 999	13,32
1 500 000+	4,22
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey, March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Average Expenditure and Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group Class in Parigi Moutong Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 398	17,65
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 168	1,05
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	40 265	10,10
Daging/ <i>Meat</i>	6 169	1,55
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 604	3,41
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 992	8,27
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 427	1,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 135	4,55
Minyak dan Kelapa <i>/Oil and Coconut</i>	10 676	2,68
Bahan minuman <i>/Beverage stuffs</i>	14 408	3,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 181	2,30
Konsumsi lainnya <i>/Miscellaneous food items</i>	6 287	1,58
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	96 236	24,13
Rokok/ <i>Cigarette</i>	69 854	17,52
Jumlah/<i>Total</i>	398 801	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socioeconomic Survey, March 2017

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Parigi Moutong, 2017
Average Expenditure and Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group Class in Parigi Moutong Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	144 696	48,56
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	62 815	21,08
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 114	8,09
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	30 230	10,15
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	20 917	7,02
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 198	5,10
Jumlah/Total	297 970	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socioeconomic Survey, March 2017

12

PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Parigi Moutong, 2017/
Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Parigi Moutong Regency, 2017

“ ”

PDRB Atas Dasar Harga
Berlaku pada Tahun 2017
mencapai 15,92 triliun
rupiah.

*GRDP figure at current prices
of parigi moutong in 2017
reached 15,92 trillion rupiah.*

“ ”



Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all category, not influenced by inflation.

“ ”

Berdasarkan harga konstan
2010, angka PDRB sebesar
11,24 triliun rupiah pada tahun
2017.

*Based on the 2010 constant
market prices, GRDP reached
11,24 trillion rupiah in 2017.*

“ ”

Selama tahun 2017 Parigi Moutong mengalami
pertumbuhan ekonomi sekitar 5,64 persen

*during 2017 Parigi Moutong experiencing
economic growth of about 5.64 percent*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product</i></p> |
|--|---|

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa
- Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2012, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2012 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. **Growth rate of Gross Domestic Regional Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada periode waktu tertentu (satu tahun). Angka ini berguna untuk mengetahui struktur ekonomi, melihat pertumbuhan ekonomi, dan melihat potensi ekonomi regional, yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan serta kebijakan ekonomi.

PDRB dihitung berdasarkan harga berlaku (harga pada tahun yang bersangkutan) dan harga pada tahun dasar. Tujuan penghitungan ini adalah untuk melihat pengaruh harga di setiap sektor ekonomi pada tahun yang bersangkutan. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi dihitung dengan menggunakan PDRB atas dasar harga konstan sehingga dapat diketahui kenaikan nilai tambah bruto secara riil.

Nilai PDRB Parigi Moutong atas dasar dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai 15,92 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,61 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 14,31 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the entire gross value added generated by all sectors in a region at a time period (one year). This figure is useful to know the structure of the economy, look at economic growth and saw the potential of regional economies, which are very important in the development planning and economic policy.

GRDP is calculated based on the prevailing price (the price for that year) and prices in the base year. The purpose of this calculation is to see the influence of inflation in each sector of the economy during the year. Therefore, economic growth is calculated using GRDP at constant prices so that it can be seen an increase in real gross value added.

GRDP figure at current prices of parigi moutong in 2017 reached 15,92 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 1,61 trillion rupiah compared to 2016 which reached 14,31 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased production in all category and inflation.

meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 10,64 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 11,24 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 Parigi Moutong mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,64 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2013-2017) struktur perekonomian Parigi Moutong didominasi oleh 3 (tiga) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor dan Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Parigi Moutong.

Peranan terbesar dalam

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 10,64 trillion rupiah in 2016 to 11,24 trillion rupiahs in 2017. This showed that during 2017 Parigi Moutong experiencing economic growth of about 5.64 percent, faster than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all category, not influenced by inflation.

The share of all business field in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each business field describes how much the region's dependency on production capability of each business field.

Over the last five years (2013-2017) economic structure in Parigi Moutong dominated by three (3) category of business field, such as: Agriculture, Forestry, and Fishery; Construction; and Wholesale and and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles. It can be seen from the respective roles of the undertaking to the GRDP formation Parigi Moutong.

The biggest role in 2017

REGIONAL INCOME

pembentukan PDRB Parigi Moutong pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 42,69 persen (angka ini menurun dari 45,18 persen di tahun 2013). Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 16,98 persen (meningkat dari 16,58 persen di tahun 2013), disusul oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 12,57 persen (naik dari 12,38 persen di tahun 2013).

generated by the business field Agriculture, Forestry, and Fishery of 42.69 percent (down from 45.18 percent in 2013) Next, business field Construction of 12.57 percent (rising from 12.38 percent in 2013) and the undertaking of Wholesale and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles of 16.98 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (Jutaan rupiah), 2013-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (Million Rupiah), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016* (4)	2017** (5)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/ <i>Agriculture, Forest, and Plantation</i>	4 716 209,55 ^r	5 202 681,77 ^r	5 706 195,67	6 171 622,48	6 796 506,51
B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	433 453,09 ^r	539 290,21 ^r	664 465,68	713 493,08	813 858,68
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	236 728,90 ^r	269 947,08 ^r	310 249,78	346 314,38	386 542,57
D. Pengadaan Listrik & Gas/ <i>Electry & Gas</i>	1 143,74 ^r	1 312,88 ^r	1 221,17	1 316,63	1 581,40
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation</i>	5 497,24 ^r	6 346,30 ^r	7 431,35	7 944,28	8 935,60
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 291 873,95 ^r	1 500 518,97 ^r	1 719 798,38	1 784 876,41	2 001 726,83
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles</i>	1 731 163,06 ^r	1 934 440,80 ^r	2 187 237,41	2 423 765,69	2 703 700,08
H. Transportasi & Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	617 150,07 ^r	710 107,39 ^r	815 652,36	849 318,67	942 706,16

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

ContinuedTable

12.1

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ The provision of accommodation and Food Services Activities	68 467,69 ^r	80 348,26 ^r	97 919,92	100 166,51	114 588,53
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	202 661,11 ^r	227 924,59 ^r	257 875,43	284 112,28	319 238,13
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Insurance Activities	72 398,59 ^r	79 607,61 ^r	92 591,16	115 299,62	127 191,53
L. Real Estate/Real Estate Activities	105 547,05 ^r	121 996,01 ^r	136 987,45	145 615,19	165 391,31
M. Jasa Perusahaan/ Bussiness	16 199,13 ^r	18 224,02 ^r	21 397,99	23 575,24	26 093,30
N. Administrasi Pemerintahan,	406 956,98 ^r	461 963,80 ^r	524 803,73	580 914,57	665 851,63
O. Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Public Administration and Defence and Compulsory Social Security					
P. Jasa Pendidikan/ Education	332 515,47 ^r	380 122,31 ^r	437 313,83	464 200,74	518 345,45
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/Health Activities and Social Work Activities	111 647,43 ^r	127 790,65 ^r	150 612,07	153 302,45	168 051,31
R. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	89 252,09 ^r	105 362,63 ^r	129 442,17	141 550,05	161 527,90
T.					
U.					
PDRB/GRDP	10 438 865,15^r	11 767 485,26^r	13 261 195,55	14 307 388,26	15 921 846,91

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (Jutaan rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (Million Rupiah), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/ <i>Agriculture, Forest, and Plantation</i>	4 038 590,59 ^r	4 244 296,26 ^r	4 511 468,31	4 780 471,03	5 011 429,09
B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	368 289,60 ^r	416 931,91 ^r	449 457,83	481 301,48	523 704,14
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	198 142,95 ^r	211 644,34 ^r	225 900,66	246 445,61	264 110,59
D. Pengadaan Listrik & Gas/ <i>Electry & Gas</i>	1 132,21 ^r	1 298,29 ^r	1 505,51	1 548,07	1 638,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation</i>	4 613,49 ^r	5 005,86 ^r	5 456,96	5 794,44	6 173,98
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 034 083,79 ^r	1 092 402,22 ^r	1 184 593,98	1 193 929,10	1 271 809,54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles</i>	1 484 017,93 ^r	1 592 109,26 ^r	1 690 091,60	1 805 302,63	1 892 725,45
H. Transportasi & Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	538 420,31 ^r	577 396,92 ^r	625 341,77	646 014,12	672 577,76

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

ContinuedTable

12.2

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ The provision of accommodation and Food Services Activities	55 656,88 ^r	60 130,15 ^r	68 036,58	69 318,53	75 330,51	
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	183 908,21 ^r	204 035,16 ^r	226 658,79	249 532,53	272 219,31	
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Insurance Activities	58 476,23 ^r	61 015,92 ^r	65 498,40	79 032,43	84 621,94	
L. Real Estate/Real Estate Activities	89 718,40 ^r	98 530,03 ^r	108 680,65	112 709,12	122 706,42	
M. Jasa Perusahaan/ Bussiness	14 188,52 ^r	15 037,90 ^r	16 537,90	17 453,29	18 706,43	
N. Administrasi Pemerintahan,	335 491,55 ^r	359 060,47 ^r	385 191,25	416 269,09	451 769,21	
O. Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Public Administration and Defence and Compulsory Social Security						
P. Jasa Pendidikan/ Education	266 711,12 ^r	288 934,06 ^r	311 313,43	326 624,60	347 776,35	
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/Health Activities and Social Work Activities	94 109,11 ^r	101 976,89 ^r	110 550,23	111 969,30	119 255,49	
R. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	73 908,72 ^r	81 341,10 ^r	91 599,97	95 293,43	102 947,55	
S. U.						
PDRB/GRDP	8 839 459,61^r	9 441 147,44^r	10 077 883,81	10 639 008,80	11 239 501,95	

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (persen), 2013-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/ <i>Agriculture, Forest, and Plantation</i>	45,18	44,21 ^r	43,03	43,14	42,69
B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,15	4,58	5,01	4,99	5,11
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	2,27	2,29	2,34	2,42	2,43
D. Pengadaan Listrik & Gas/ <i>Electry & Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,38	12,75 ^r	12,97	12,48	12,57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles</i>	16,58	16,44 ^r	16,49	16,94	16,98
H. Transportasi & Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	5,91	6,03	6,15	5,94	5,92

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

Continued Table

12.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ The provision of accommodation and Food Services Activities	0,66	0,68	0,74	0,70	0,72
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	1,94	1,94 ^r	1,94	1,99	2,01
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Insurance Activities	0,69	0,68	0,70	0,81	0,80
L. Real Estate/Real Estate Activities	1,01	1,04	1,03	1,02	1,04
M. Jasa Perusahaan/ Bussiness N.	0,16	0,15	0,16	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	3,90	3,93 ^r	3,96	4,06	4,18
O. Sosial/ Public Administration and Defence and Compulsory Social Security					
P. Jasa Pendidikan/ Education	3,19	3,23	3,30	3,24	3,26
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/Health Activities and Social Work Activities	1,07	1,09 ^r	1,14	1,07	1,06
R. Jasa Lainnya/ Other Services	0,85	0,90 ^r	0,98	0,99	1,01
S. Activities					
T.					
U.					
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (jutaan rupiah), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Parigi Moutong Regency (million rupiah), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/ <i>Agriculture, Forest, and Plantation</i>	5,67	5,09 ^r	6,29	5,96	4,83
B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,93	13,21	7,80	7,08	8,81
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	6,80	6,81	6,74	9,09	7,17
D. Pengadaan Listrik & Gas/ <i>Electry & Gas</i>	8,64	14,67 ^r	15,96	2,83	5,82
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation</i>	5,66	8,50	9,01	6,18	6,55
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,56	5,64	8,44	0,79	6,52
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles</i>	9,62	7,28 ^r	6,15	6,82	4,84
H. Transportasi & Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	8,33	7,24	8,30	3,31	4,11

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

Continued Table

12.4

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>The provision of accommodation and Food Services Activities</i>	9,14	8,04	13,15	1,88	8,67
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,47	10,94	11,09	10,09	9,09
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Insurance Activities</i>	7,67	4,34	7,35	20,66	7,07
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	7,97	9,82	10,30	3,71	8,87
M. Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness N.</i>	7,43	5,99	9,97	5,54	7,18
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	9,00	7,03 ^r	7,28	8,07	8,53
O. Sosial/ <i>Public Administration and Defence and Compulsory Social Security</i>					
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	11,03	8,33	7,75	4,92	6,48
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/ <i>Health Activities and Social Work Activities</i>	7,98	8,36	8,41	1,28	6,51
R. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1,58	10,06	12,61	4,03	8,03
S. Activities					
T.					
U.					
Jumlah/Total	7,15	6,47^r	7,08	5,57	5,64

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong (2010=100), 2013-2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Parigi Moutong Regency(2010=100), 2013- 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016* (4)	2017** (5)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/ <i>Agriculture, Forest, and Plantation</i>	116,78 ^r	122,57 ^r		126,48	129,10
B. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	117,69 ^r	129,35 ^r		147,84	148,24
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	119,47 ^r	127,55 ^r		137,34	140,52
D. Pengadaan Listrik & Gas/ <i>Electry & Gas</i>	101,02 ^r	101,12 ^r		81,11	85,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation</i>	119,16 ^r	126,78 ^r		136,18	137,10
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,93 ^r	137,36 ^r		145,18	149,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles</i>	116,65 ^r	121,50 ^r		129,42	134,26
H. Transportasi & Pergudangan/ <i>Transportation & Storage</i>	114,62 ^r	122,98 ^r		130,43	131,47
					140,16

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

ContinuedTable

12.5

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ The provision of accommodation and Food Services Activities	123,02 ^r	133,62 ^r	143,92	144,50	152,11	
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	110,20 ^r	111,71 ^r	113,77	113,86	117,27	
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Insurance Activities	123,81 ^r	130,47 ^r	141,36	145,89	150,31	
L. Real Estate/Real Estate Activities	117,64 ^r	123,82 ^r	126,05	129,20	134,79	
M. Jasa Perusahaan/ Bussiness	114,17 ^r	121,19 ^r	129,39	135,08	139,49	
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	121,30 ^r	128,66 ^r	136,24	139,55	147,39	
O. Sosial/ Public Administration and Defence and Compulsory Social Security						
P. Jasa Pendidikan/ Education	124,67 ^r	131,56 ^r	140,47	142,12	149,05	
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/Health Activities and Social Work Activities	118,64 ^r	125,31 ^r	136,24	136,91	140,92	
R. Jasa Lainnya/ Other Services	120,76 ^r	129,53 ^r	141,31	148,54	156,90	
S. Activities						
T.						
U.						
Jumlah/Total	118,09^r	125,04^r	131,59	134,48	141,66	

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Parigi Moutong, 2013-2017
Table 12.6 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Parigi Moutong Regency, 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan/Agriculture, Forest, and Plantation	5,13	4,96 ^r	3,19	2,07	5,05
B. Pertambangan & Penggalian/ Mining and Quarrying	4,82	9,90	14,29	0,27	4,83
C. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industries	6,37	6,76	7,68	2,32	4,15
D. Pengadaan Listrik & Gas/ Electricity & Gas	0,04	0,10 ^r	-19,79	4,85	13,50
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Sewarage, Waste Management, and Remediation	7,58	6,40	7,42	0,68	5,56
F. Konstruksi/ Construction	8,12	9,95	5,69	2,97	5,28
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles	3,63	4,16 ^r	6,51	3,74	6,40
H. Transportasi & Pergudangan/ Transportation & Storage	5,57	7,30	6,06	0,80	6,61

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel

Continued Table

12.6

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ The provision of accommodation and Food Services Activities	7,70	8,62	7,71	0,40	5,27
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,51	1,37	1,85	0,07	3,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Insurance Activities	10,21	5,38	8,35	3,20	3,03
L. Real Estate/Real Estate Activities	5,11	5,25	1,80	2,50	4,33
M. Jasa Perusahaan/ Bussiness	4,51	6,15	6,77	4,40	3,27
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	6,08	6,07 ^r	5,90	2,43	5,62
O. Sosial/ Public Administration and Defence and Compulsory Social Security					
P. Jasa Pendidikan/ Education	8,43	5,52	6,78	1,17	4,87
Q. Jasa Kesehatan & Sosial/Health Activities and Social Work Activities	6,04	5,63	8,72	0,50	2,92
R. Jasa Lainnya/ Other Services	8,73	7,26	9,09		
S. Activities				5,12	5,63
T.					
U.					
Jumlah/Total	5,42	5,88^r	5,24	2,20	5,34

Sumber : BPS Kabupaten Parigi Moutong

Source : BPS of Parigi Moutong Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



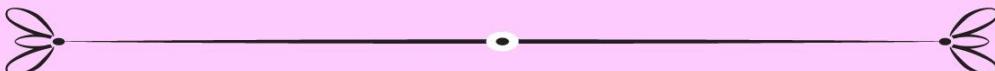
Jumlah Penduduk di Kabupaten Parigi Moutong adalah yang terbanyak dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Tengah, banyaknya penduduk di kabupaten Parigi Moutong mencapai 16 persen dari total penduduk di Provinsi Sulawesi Tengah

Population in Parigi Moutong Regency is the highest compared to other regency / municipality in Sulawesi Tengah Province, the number of residents in Parigi Moutong regency reaches 16 percent of the total population in Sulawesi Tengah Province



Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Parigi Moutong menduduki ranking kesembilan dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah

Economic Growth in Parigi Moutong Regency is the ninth rank of all regency / municipality in Sulawesi Tengah Province



Persentase penduduk miskin di Kabupaten Parigi Moutong paling besar dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu mencapai 19,83 persen penduduk miskin

The percentage of poor people in Parigi Moutong Regency is the highest compared to other regency / municipality in Sulawesi Tengah Province, reaching 19,83 percent of the poor

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis kemiskinan.
1. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months
 2. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product* is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.
 3. *Poor Population* is person whose expenditure per capita per month below the poverty line.

ULASAN

DESCRIPTION

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-kabupaten, seperti jumlah penduduk, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif bersumber dari Publikasi Sulawesi Tengah Dalam Angka, Proyeksi Penduduk 2010-2020, serta publikasi-publikasi lainnya.

Pada tahun 2017, Jumlah penduduk di Kabupaten Parigi Moutong merupakan urutan pertama di Provinsi Sulawesi tengah yaitu sebesar 15,99% dari Penduduk Sulawesi Tengah atau sebesar 474.339 jiwa . Sementara itu, Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Parigi Moutong menempati urutan kesembilan di Provinsi Sulawesi Tengah, naik satu peringkat dari tahun lalu, yaitu sebesar 5,64%.

Comparative statistics are served to describe about comparison some important data of inter-regency, such as population, Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), and number of poor people. Comparative statistics derived from other publications: Sulawesi Tengah Province In Figure, Population Projection 2010-2020, etc.

In 2017, Total population in Parigi Moutong Regency is the first order in Centra Sulawesi Province that was 15.99% from total population in Sulawesi Tengah Province or that was 474,339 inhabitants. Meanwhile, GRDP in Parigi Moutong Regency ranked at sixth position among all rengency in Central Sulawesi Province,up one rank from last year that was 5.64%.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
7201. Banggai Kepulauan	113 025	114 003	114 980	116 011	116 811
7202. Banggai	342 698	348 477	354 402	360 022	365 616
7203. Morowali	108 873	111 002	113 132	115 199	117 330
7204. Poso	225 379	230 521	235 567	240 812	245 993
7205. Donggala	287 921	290 915	293 742	296 380	299 174
7206. Tolitoli	220 612	223 318	225 875	228 496	230 996
7207. Buol	142 585	145 889	149 004	152 296	155 593
7208. Parigi Moutong	441 020	449 157	457 707	465 883	474 339
7209. Tojo Una-una	143 788	145 817	147 536	149 214	150 820
7210. Sigi	224 214	226 876	229 474	232 174	234 588
7211. Banggai Laut	66 722	68 124	69 514	70 886	72 298
7212. Morowali Utara	112 372	114 982	117 670	120 322	122 985
Kota/Municipality					
7271. Kota Palu	356 279	362 202	368 086	374 020	379 782
Sulawesi Tengah	2 785 488	2 831 283	2 876 689	2 921 715	2 966 325

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS of Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million Rupiah), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
7201. Banggai Kepulauan	7,18	7,02	6,66	6,44	6,29
7202. Banggai	9,53	5,27	32,10	38,60	8,42
7203. Morowali	23,77	0,09	67,82	13,18	14,42
7204. Poso	7,64	7,10	7,12	6,29	6,36
7205. Donggala	6,86	5,86	5,99	4,89	5,00
7206. Tolitoli	7,91	6,24	6,63	5,40	5,41
7207. Buol	7,33	6,09	6,06	3,63	4,38
7208. Parigi Moutong	7,15	6,47	7,08	5,57	5,64
7209. Tojo Una-una	7,62	6,86	5,48	5,69	6,25
7210. Sigi	6,89	6,31	6,51	5,61	5,62
7211. Banggai Laut	7,80	7,83	7,98	7,86	6,58
7212. Morowali Utara	18,59	0,46	7,21	6,40	7,48
Kota/Municipality					
7271. Kota Palu	9,30	8,06	7,74	6,12	5,86
Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,50	9,98	7,14

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS of Sulawesi Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013-2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kabupaten/Regency					
7201. Banggai Kepulauan	29,40	28,24	18,57	18,72	18,56
7202. Banggai	33,80	32,45	34,74	33,97	33,50
7203. Morowali	35,40	34,04	17,79	17,36	16,99
7204. Poso	41,30	39,65	42,64	42,23	41,88
7205. Donggala	49,60	47,56	54,17	55,69	54,44
7206. Tolitoli	30,70	29,46	30,70	30,68	30,64
7207. Buol	21,60	20,82	24,31	25,27	25,76
7208. Parigi Moutong	75,50	74,96	82,61	82,38	82,88
7209. Tojo Una-una	29,70	27,73	27,62	27,62	27,30
7210. Sigi	27,60	26,49	29,14	29,55	29,55
7211. Banggai Laut	*)	*)	45,34	11,59	11,63
7212. Morowali Utara	*)	*)	19,81	19,22	19,25
Kota/Municipality					
7271. Kota Palu	25,90	25,66	27,18	26,24	25,49
Sulawesi Tengah	400,40	387,06	421,62	420,52	417,87

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS of Sulawesi Tengah Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://parigmoutongkab.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
BPS-Statistics of Parigi Moutong Regency**

Kompleks Perkantoran Bambalemo
Telp. (0450) 2700245 Fax (0450) 21897 Parigi 94471
Sulawesi Tengah
Website : parigmoutongkab.bps.go.id
Email : bps7208@bps.go.id

ISBN 978-602-6398-77-2



9 786026 398772 >